

**PENGARUH TOTAL ASET, TOTAL EKUITAS, DAN  
TOTAL LIABILITAS TERHADAP LABA BERSIH  
BANK SYARIAH DI MALAYSIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Diajukan Oleh :**



**MELINA ADHA**

**NIM. 4012018098**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2022 M/1443 H**

**COVER**

**PENGARUH TOTAL ASET, TOTAL EKUITAS, DAN  
TOTAL LIABILITAS TERHADAP LABA BERSIH  
BANK SYARIAH DI MALAYSIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Diajukan Oleh :**

**MELINA ADHA**

**NIM. 4012018098**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2022 M/1443 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul:

**PENGARUH TOTAL ASET, TOTAL EKUITAS, DAN TOTAL  
LIABILITAS TERHADAP LABA BERSIH BANK SYARIAH DI  
MALAYSIA**

Oleh:

Melina Adha

Nim: 4012018098

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 20 Maret 2022

Pembimbing I



**Dr. Abdul Hamid, MA**  
NIP. 19730731200801 1 007

Pembimbing II



**Shelly Midesia, M.Si, AK**  
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



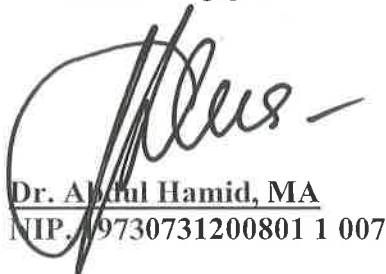
**Dr. Syamsul Rizal, S.HI, M.SI**  
NIP. 19781215 200912 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

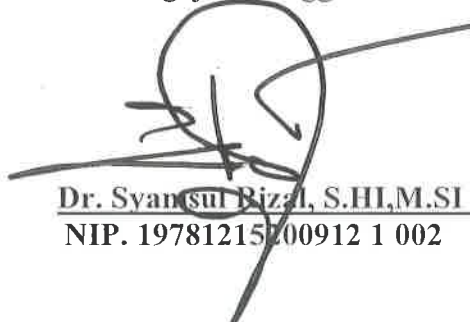
Skripsi berjudul “PENGARUH TOTAL ASET, TOTAL EKUITAS DAN TOTAL LIABILITAS TERHADAP LABA BERSIH BANK SYARIAH DI MALAYSIA” atas nama Melina Adha, NIM 4012018098 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 25 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program studi Perbankan Syariah.

Langsa, 25 Juli 2022  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I

  
Dr. Abdul Hamid, MA  
NIP. 19730731200801 1 007

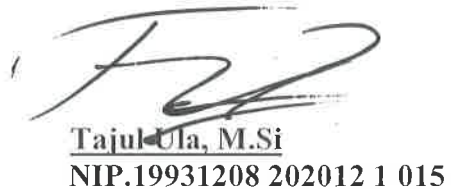
Penguji III/Anggota

  
Dr. Syamsul Rizal, S.HI, M.SI  
NIP. 19781215100912 1 002

Sekretaris/Penguji II

  
Shelly Midesia, M.Si, AK  
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji IV/Anggota

  
Tajul Ula, M.Si  
NIP.19931208 202012 1 015

Mengetahui

Deakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M. CL  
NIP. 19650616 1995031 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melina Adha  
Nim : 4012018098  
Tempat/Tgl.Lahir : Kutacane, 12 Maret 2000  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Kuning 1, Kecamatan Bambel, Kabupaten Aceh Tenggara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Total Aset, Total Ekuitas, Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Maret 2022

Yang Menyatakan



**Melina Adha**  
**Nim. 4012018098**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

**“Menjadi mahasiswa tidaklah mudah, namun semua bisa dilalui oleh mereka yang semangatnya yang tak akan goyah”**

**“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlh seolah kamu akan hidup selamanya”**

*Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Skripsi ini saya sembahkan untuk Bapak dan Ibu Tercinta (Bapak ir. Muhajirin dan Ibu Siti Yaman) yang tiada henti selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih untuk Bapak Ibu dan adik yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan. Terima kasih untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan menemani baik suka maupun duka untuk menyelesaikan skripsi ini*

*Terimakasih.*

## ABSTRAK

Perusahaan didirikan karena memiliki beberapa tujuan salah satunya adalah laba. Laba yang maksimal tercermin dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja merupakan tampilan keadaan atau kondisi dari perusahaan, tampilan ini dijelaskan melalui analisis keuangan yang akan menggambarkan posisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk, penelitian ini meneliti laba bersih bank syariah yang ada di Malaysia yang mengalami ketidakstabilan dari tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh total aset, total ekuitas, dan total liabilitas terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisa data secara deskriptif. Penulis menggunakan analisis regresi dengan menggunakan data panel Sampel dalam penelitian ini sejumlah 4 bank syariah di Malaysia yaitu bank islam Malaysia, RHB islamic bank BHD Malaysia, CIMB islamic bank BHD Malaysia, dan public islamic bank BHD Malaysia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah bank syariah di Malaysia. Dan Total ekuitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia sedangkan Total liabilitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia. Secara simultan total aset, total ekuitas, total liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebaiknya bank syariah di Malaysia dapat meminimalisir terjadinya masalah ketidakstabilan laba bersih sehingga bank dapat mengelola perusahaan dengan baik, dan para calon investor dapat yakin dalam memberikan dana investasi terhadap Bank.

**Kata Kunci:** *Total Aset, Total Ekuitas, Total Liabilitas, Laba Bersih*

## ABSTRAK

*The company was founded because it has several goals, one of which is profit. Maximum profit is reflected in the company's financial performance. Performance is a display of the state or condition of the company, this view is explained through financial analysis which will describe the company's position in good or bad condition, this study examines the net income of Islamic banks in Malaysia which experienced instability from 2016-2020. This study aims to examine the effect of total assets, total equity, and total liabilities on net income of Islamic banks in Malaysia. This study uses quantitative methods and descriptive data analysis. The author uses regression analysis using panel data. The sample in this study is 4 Islamic banks in Malaysia, namely Islamic banks Malaysia, RHB Islamic bank BHD Malaysia, CIMB Islamic bank BHD Malaysia, and public Islamic bank BHD Malaysia. The results of this study indicate that the total assets partially have a positive and significant effect on the net income of Islamic banks in Islamic banks in Malaysia. And total equity partially has a positive and significant effect on net income of Islamic banks in Malaysia while total liabilities partially has positive and insignificant effect on net income of Islamic banks in Malaysia Simultaneously total assets, total equity, total liabilities have a positive and significant effect on net income Islamic banks in Malaysia. The conclusion of this study is that Islamic banks in Malaysia should minimize the occurrence of net income instability problems so that banks can manage the company well, and potential investors can be confident in providing investment funds to the bank.*

**Keywords:** *Total Assets, Total Equity, Total Liabilities, Net Profit*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan tabi'i. semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafaatnya di hari penantian.

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Total Aset, Total Ekuitas, Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Bank Syariah di Malaysia”**.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT. yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua Orang tua saya tercinta Ayahanda Ir.Muhajirin dan Ibunda Siti Yaman yang tidak henti-hentinya selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Abang dan Adik tersayang yang telah memberi dukungan baik secara material maupun motivasi dan doa.
4. Bapak Dr. H. Basri, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
6. Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa,

7. Bapak Dr. Abdul Hamid, MA selaku Wakil Dekan II sekaligus Pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan karunianya kepada Bapak sekeluarga.
8. Bapak Dr. Syamsul Rizal, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
9. Ibu Shelly Midesia, M.Si, AK, selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas waktunya, bimbingan, arahan dan masukan serta kesabaran bapak. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Bapak.
10. Dosen IAIN Langsa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan staf dalam lingkungan IAIN Langsa yang telah membantu penulis dari awal memasuki perkuliahan hingga sekarang ini.
12. Terimakasih kepada sahabat tercinta Sri Suci Nurrahmayani dan sartyana nasution yang telah memberikan motivasi, dukungan dan sangat banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Terimakasih kepada Muhammad Anas Sekedang yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
14. Terima Kasih kepada seluruh teman Perbankan Syariah angkatan 2018 khususnya Unit 3 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu untuk waktu kebersamaan kita selama menempuh studi di IAIN Langsa.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Langsa, 20 Maret 2022

**Melina adha**  
**Nim. 4012018098**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	18
1.3. Batasan Masalah.....	19
1.4. Rumusan Masalah.....	20
1.5. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	20
1.5.1. Tujuan Penelitian .....	20
1.5.2. Manfaat Penelitian .....	21
1.6. Penjelasan Istilah .....	22
1.7. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>25</b>
2.1. Bank Syariah.....	25
2.1.1. Pengertian Bank Umum Syariah (BUS).....	27
2.1.2. Kelembagaan Bank Syariah di Malaysia.....	28
2.2. Laba Bersih.....	29
2.2.1. Pengertian Laba Bersih.....	29
2.2.2. Indikator Laba Bersih .....	36
2.2.3. Kegunaan Laba .....	37
2.2.4. Pertumbuhan Laba.....	38
2.2.5. Tujuan Laba.....	40
2.2.6. Jenis-Jenis Laba.....	41
2.3. Total Aset .....	42
2.3.1. Pengertian Total Aset .....	42
2.3.2. Aset menurut Standar Akuntansi Pemerintah .....	43

2.3.3. Aset Tetap (Fixed Aset).....	45
2.4. Total Ekuitas.....	47
2.4.1 Pengertian Total Ekuitas.....	47
2.4.2. Sumber Ekuitas.....	47
2.4.3. Jenis-Jenis Ekuitas.....	48
2.5. Total Liabilitas.....	50
2.5.1. Pengertian Total Liabilitas.....	50
2.5.2. Klasifikasi Hutang.....	50
2.5.3. Faktor-Faktor Terjadinya Liabilitas.....	55
2.6. Penelitian Terdahulu.....	56
2.7. Kerangka Pemikiran.....	61
2.7.1. Hubungan Total Aset Terhadap Laba bersih.....	62
2.7.2. Hubungan Total Ekuitas Terhadap Laba Bersih.....	62
2.7.3. Hubungan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih.....	62
2.8. Pengembangan Hipotesis.....	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>65</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	65
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	66
3.3. Sumber Data Penelitian.....	66
3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	67
3.5. Instrumen Pengumpulan Data.....	68
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	69
3.7. Teknik Analisis Data.....	72
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	72
3.7.1.1. Uji Normalitas.....	72
3.7.1.2. Uji Multikolonieritas.....	73
3.7.1.3. Uji Heterokedastisitas.....	73
3.7.1.4. Uji Autokorelasi.....	74
3.8. Analisis Regresi Data Panel.....	75
3.8.1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel.....	75

3.8.2. Uji Kriteria Model Terbaik.....	78
3.9. Uji Hipotesis .....	82
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>85</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	85
4.2. Analisis Data .....	88
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	88
4.3. Regresi Data Panel .....	90
4.3.1. Hasil Uji Regresi Data Panel.....	90
4.3.2. Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel .....	91
4.3.2.1. Uji <i>Chow</i> .....	91
4.3.2.2. Uji Hausman .....	92
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	93
4.4.1. Uji Normalitas .....	93
4.4.2. Uji Multikolinearitas .....	94
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	94
4.4.4. Uji Autokorelasi .....	96
4.5. Hasil Uji Hipotesis.....	97
4.5.1. Uji Parsial (Uji- t) .....	97
4.5.2. Uji Simultan (Uji F) .....	99
4.5.3. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted-R<sup>2</sup></i> ).....	100
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	100
4.6.1. Pengaruh Total Aset Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia .....	100
4.6.2. Pengaruh Total Ekuitas terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia .....	102
4.6.3. Pengaruh Total Liabilitas terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia.....	103
4.6.4. Pengaruh Total Aset, Total Ekuitas, Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia.....	104

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
5.1. Kesimpulan .....	105
5.2. Saran .....	105
DAFTAR PUSTAKA .....	107
LAMPIRAN.....	115

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Data Laba Bersih Negara Malaysia Tahun 2016-2020 (Miliar Dollar) .....	6
<b>Tabel 1.2</b> Data Total Aset Negara Malaysia Tahun 2016-2020 (Miliar Dollar).....	10
<b>Tabel 1.3</b> Data Total Ekuitas Negara Malaysia Tahun 2016-2020 (Miliar Dollar) .....	13
<b>Tabel 1.4</b> Data Total Liabilitas Negara Malaysia Tahun 2016-2020 (Miliar Dollar) .....	17
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	56
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Variabel .....	71
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	88
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM).....	90
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji <i>Chow</i> .....	91
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Hausman .....	92
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	94
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas1.....	95
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Autokorelasi.....	96
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji- t.....	97
<b>Tabel 4.9</b> Uji F.....	99
<b>Tabel 4.10</b> Uji Adjusted R <sup>2</sup> .....	100



**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1.</b> Kerangka Pemikiran .....	61
<b>Gambar 3.2.</b> Alur Pengujian Data Panel.....	78
<b>Gambar 4.7</b> Uji Normalitas .....	93

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Tolak ukur kemajuan negara salah satunya adalah perbankan yang memiliki pengaruh terhadap kegiatan perekonomian. Perkembangan dan kemajuan ekonomi dialami oleh industri perbankan. Berdasarkan prinsip operasional, perbankan meliputi perbankan konvensional dan syariah. Perbankan mempunyai peran penting dalam aktifitas perekonomian. Bank berperan menghimpun serta menyalurkan dana yang diperoleh dari masyarakat menuju peningkatan taraf hidup rakyat secara efektif dan efisien. Kegiatan utama lembaga keuangan bank meliputi tabungan, deposito, dan simpanan giro. Selain itu, perbankan juga berperan strategis untuk menunjang pembangunan ekonomi nasional. Pemerintah perlu menyiapkan semua sektor salah satunya perbankan untuk menunjang pembangunan ekonomi nasional.

Perbankan syariah di Malaysia pertama kali yaitu tahun 1980 diperkenalkan berdasarkan inisiatif Perdana Menteri (Mahathir Muhammad) saat secara resmi Malaysia membuat Undang-Undang Perbankan Syariah (1983) serta UU Takaful (1984). Bank syariah menerapkan konsep secara lengkap sebagai perusahaan umum pada tahun 1983. Pada 1 Maret 1983 Bank Islam Berhad merupakan bank yang pertama kali didirikan dengan menawarkan layanan dan produk perbankan syariah. Indonesia dan Malaysia sebagai negara mayoritas muslim yang mempunyai potensi untuk mengembangkan perbankan syariah.

Jumlah muslim di negara indonesia sebanyak 231.000.000 jiwa. Sedangkan di Malaysia sebanyak 16.318.355 jiwa. Berdasarkan Global Islamic Economy Report, peringkat tata kelola perusahaan, awareness, finansial, dan sosial keuangan syariah Malaysia sudah lebih maju dari Indonesia.<sup>1</sup>

Berdasarkan wilayah ekonominya perbankan syariah pertama di Asia Tenggara adalah Bank Islam Malaysia, Dan produk maupun jasa bank syariah di Malaysia sangat bervariasi mencapai lebih dari 40 jenis produk dan jasa keuangan syariah dengan menggunakan akad.<sup>2</sup> Selain itu dalam periode yang sama bank-bank syariah asing yang ada di Malaysia diberi izin untuk melakukan praktik perbankan syariah di Malaysia bank-bank Islam asing ini termasuk di dalamnya Kuwait Finance House, Bank Al-Rajhi dan Asian Finance House.<sup>3</sup> Dari pada itu berikut paparan urutan bank terbesar seasia tenggara berdasarkan pengukuran jumlah aset setiap bank.

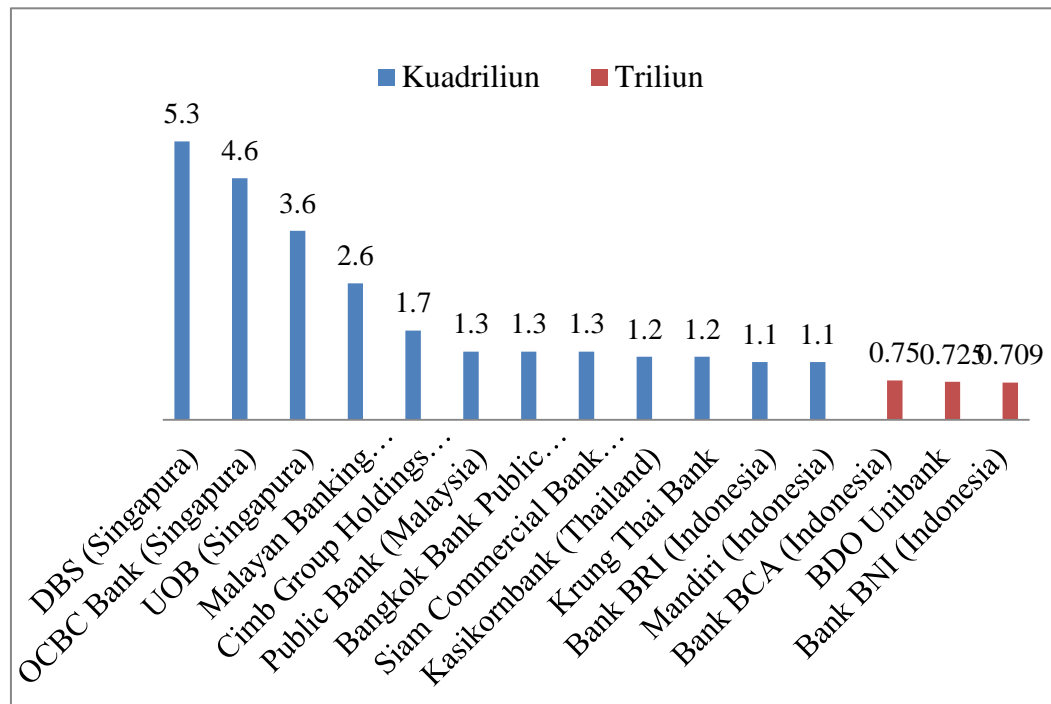
---

<sup>1</sup> Ike Dwi Astuti, dan Nur Kabib, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Dan Malaysia" (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 2021, 1053-1067), h.1

<sup>2</sup> Ascarya, "Comparing Islamic Banking Development In Malaysia and Indonesia : Lessons For Instruments Development" (*Jurnal, Center For Central Banking Education and Studies, Bank Indonesia*, 2016) h. 20

<sup>3</sup> Mohammad Ghojali, Dkk, "Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara Sebuah Kajian Historis" (*Journal Ekonomi Syariah*, Vol, 4, No 1, februari 2019), h. 49

Dari Diagram dibawah berikut merupakan urutan bank dengan aset terbesar di Asia Tenggara:



Sumber: Forbes, 2021

*Forbes* merilis daftar bank dengan aset terbesar di ASEAN pada 2021. Tercatat, DBS Bank merupakan bank terbesar ASEAN dengan total aset US\$ 491,9 miliar. OCBC Bank berada di peringkat kedua dengan aset senilai US\$ 394,5 miliar. Kemudian, Aset UOB tercatat sebesar US\$ 326,7 miliar dan berada di peringkat ketiga. UOB resmi mengakuisisi bisnis perbankan segmen konsumen di 4 negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Berdasarkan keterangan resmi, bisnis konsumen Citigroup yang diakuisisi UOB memiliki nilai aset bersih agregat sebesar Sin\$ 4 miliar atau sekitar US\$ 2,97 miliar. Peringkat keempat dan kelima diisi oleh dua bank Malaysia, yaitu Maybank dan CIMB. Maybank memiliki aset senilai US\$ 213 miliar dan CIMB memiliki aset US\$ 149,7 miliar. Bank asal Indonesia dengan

nilai aset tertinggi adalah BRI dengan total aset sebesar US\$ 107,6 miliar. Ini membuat BRI menjadi bank terbesar ke-11 di ASEAN.<sup>4</sup> Dampak yang akan terjadi ketika kinerja perbankan syariah Malaysia tinggi maka pasar berkembang, diantaranya: Penyeimbangan keberlanjutan ekonomi dunia dan pergeseran perdagangan kearah timur dan pertumbuhan GDP, Tinjauan mendasar regulasi keuangan, Reformasi dan perubahan rezim di beberapa pasar berkembang, Internet dan teknologi seluler untuk solusi perbankan dan begitu juga sebaliknya.<sup>5</sup>

Selanjutnya dalam penilaian kinerja dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan yang utama, yaitu meningkatkan nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan, kinerja perusahaan adalah suatu tampilan tentang kondisi finansial perusahaan selama periode waktu tertentu.<sup>6</sup> perusahaan didirikan karena memiliki beberapa tujuan salah satunya adalah laba. Laba yang maksimal tercermin dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja merupakan tampilan keadaan atau kondisi dari perusahaan, tampilan ini dijelaskan melalui analisis keuangan yang akan menggambarkan posisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk, baik atau pun buruknya hasil analisis tersebut garis lurus mencerminkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Reza Pahlevi <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/14/ini-daftar-10-bank-dengan-aset-terbesar-di-asean> (Di akses pada tanggal 17 Oktober 2021).

<sup>5</sup> Dewi Khalimatus Sa'diyah, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah: Perbandingan Di Negara Indonesia, Malaysia Dan Turkey" (Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang 2020).

<sup>6</sup> Mohammad Ghajali, Dkk, "Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara Sebuah Kajian Historis", (*Journal Ekonomi Syariah, Vol, 4, No 1, february 2019*), h.38

<sup>7</sup> Ihsan Nur Iriyanto "Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan perbankan syariah pada bank umum syariah di Negara-negara asia tenggara" (Skripsi UII Yogyakarta, 2018) h. 1

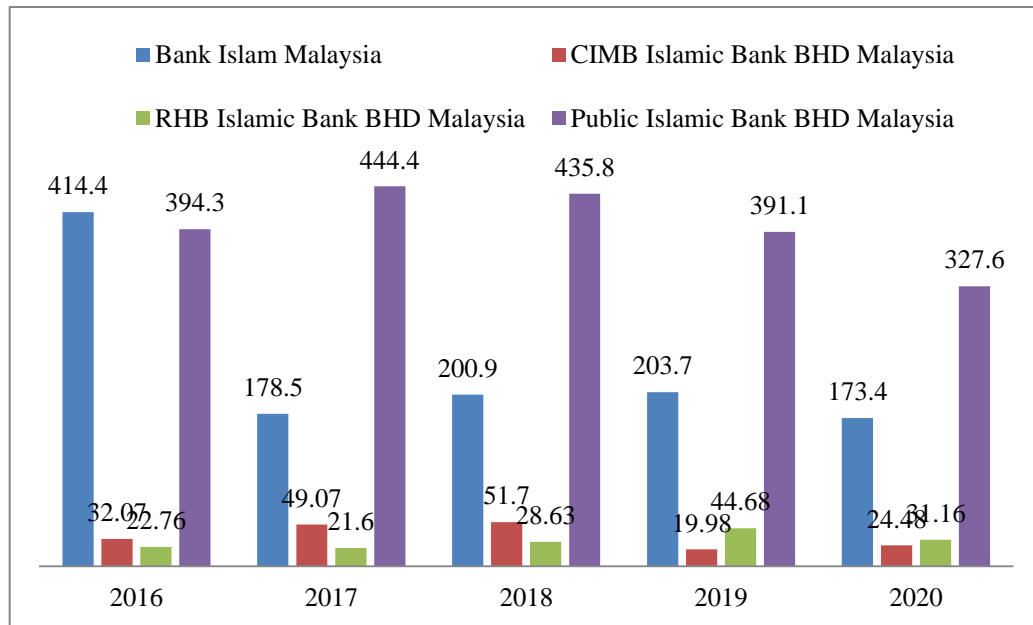
profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri indikator profitabilitas merupakan hal utama dalam seluruh laporan keuangan, sebab tujuan utama dari perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan.<sup>8</sup> Secara teori aset bank Malaysia mengalami peningkatan mencapai 27 persen dari total seluruh bank, sehingga jika total aset meningkat maka berpengaruh terhadap laba bersih dan Malaysia juga unggul dalam keragaman portofolio produk syariah.<sup>9</sup> Namun pada nyatanya Cimb Islamic bank BHD (Malaysia) mengalami penurunan laba bersih sebesar 3,3% pada kuartal I-2019. Harapannya adalah sebaiknya bank Malaysia dapat meminimalisir terjadinya masalah penurunan laba bersih sehingga bank dapat mengelola perusahaan dengan baik, dan para calon investor dapat yakin dalam memberikan dana investasi terhadap Bank hal ini dapat dibuktikan oleh Data laba bersih pada tabel 1.1 berikut:

---

<sup>8</sup> Ayukha Asna Levia dan Sri sulasmiyati “Analisis komparasi kinerja perbankan terbesar di Indonesia dan Malaysia” (*jurnal administrasi bisnis vol.51 no. 2 oktober 2017*).

<sup>9</sup> Syahid Latif <https://www.dream.co.id/dinar/bukti-bank-syariah-malaysia-unggul-dari-indonesia160510p.html> (Di Akses pada tanggal 16 Oktober 2021).

**Tabel 1.1**  
**Data laba bersih Negara Malaysia Tahun 2016-2020**  
**(Miliar Dollar)**



Sumber: Refinitif Eikon, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas laba bersih yang dikeluarkan oleh bank syariah Malaysia dapat diketahui bahwa laba bersih keempat bank syariah mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya ditahun 2020 seluruh bank di malaysia mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh wabah covid-19. Laba bersih Bank syariah Islam Malaysia di tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 0,56% dan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,12%, dan di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,01%, dan di tahun 2020 laba bersih bank mengalami penurunan sebesar -0,14%. Selanjutnya laba bersih Cimb Islamic Bank BHD Malaysia di tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 0,53%, dan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,05%, kemudian di tahun 2019 jumlah laba bersih mengalami penurunan sebesar -0,61%, dan di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,22%. Kemudian RHB Islamic Bank BHD

Malaysia jumlah total nilai laba bersih di tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar -0,05%, dan di tahun selanjutnya 2018 nilai laba bersih mengalami peningkatan sebesar 0,32%, kemudian di tahun 2019 jumlah nilai laba bersih mengalami peningkatan sebesar 0,56%, kemudian di tahun terakhir nilai laba bersih bank RHB Islamic Bank BHD Malaysia mengalami penurunan sebesar -0,30%.

Dan Public Islamic Bank BHD Malaysia pada tahun 2016-2017 jumlah laba bersih mengalami peningkatan sebesar 0,12%, dan di tahun 2018 jumlah laba bersih bank Public Islamic Bank BHD Malaysia mengalami penurunan sebesar -0,01%, kemudian selanjutnya di tahun 2019 jumlah nilai laba bersih Bank Public Islamic Bank BHD Malaysia mengalami penurunan sebesar -0,10%, kemudian di tahun 2020 jumlah nilai laba bersih bank mengalami penurunan sebesar -0,16%.

Selain laba bersih, faktor utama yang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan adalah total aset, aset merupakan aktivitas perusahaan, menggunakan aset dalam kegiatan operasionalnya dan dapat menghasilkan tingkat pengembalian atau aset yang telah digunakan yaitu berupa laba yang dapat diukur dengan rasio profitabilitas semakin baik kemampuan perusahaan mengelola asetnya akan menentukan perusahaan dalam menghasilkan laba, tanpa aset perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasionalnya perubahan aset akan mempengaruhi laba, karena perubahan tersebut menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan mengoptimalkan penggunaan aset secara



efektif dalam menunjang kegiatan operasional.<sup>10</sup> Kemudian total aset suatu bank merupakan indikator utama ukuran bank, dimana kecilnya total aset akan berdampak pada kecilnya tingkat of scale yang dimiliki oleh bank.<sup>11</sup>

Kelancaran usaha perusahaan nantinya akan memberikan dampak terhadap perolehan *net profit* atau laba bersih. laba bersih adalah hasil dari transaksi pendapatan, biaya, untung maupun rugi. Transaksi tersebut dibuat dalam sebuah laporan yaitu laporan laba rugi. Laba merupakan selisish dari pendapatan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam satu masa akuntansi.<sup>12</sup>

perolehan *net profit* bagi menjadi penting dan lebih penting lagi adalah peningkatan perolehan *net profit* setiap periodenya, sehingga memberikan gambaran bahwa perusahaan maju atau baik hal tersebut akan menarik investor dalam menanamkan modal diperusahaan modal yang sudah diperoleh salah satunya dapat digunakan untuk menambah aset, terutama aset tetap yang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatannya, kecukupan dari aset tetap akan memudahkan setiap kegiatan perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan *net profit*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan putri bahwa total aktiva memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Perusahaan sebelum memperoleh laba bersih, harus melalui kegiatan operasional mulai dari memproduksi sampai melakukan penjualan dan akan memperoleh pendapatan.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Dewi Gita “*analisis penggunaan total aset dan total hutang dalam meningkatkan laba bersih pada PT. kereta api Indonesia (persero)*” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018)

<sup>11</sup> Haryono, “*Ekonomi Keuangan Dan Bank*” (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), h. 44

<sup>12</sup> Muhammad Zulkarnain “*pengaruh total aktiva dan pendapatan terhadap laba bersih (studi perusahaan perbankan LQ 45 BEI)*” (*journal of Appied Business Administration*, 2020), h. 2

<sup>13</sup>*Ibid*, h.2

Malaysia yang merupakan salah satu inisiator dan penggerak *Islamic bank* di dunia, membukukan pencapaian total aset *Islamic bank* sebesar RM,381,47 Miliar (Rp.1.200 triliun ekivalen) pada akhir 2012, atau meningkat 14% dari tahun 2011. *Non Performing Finance* (NPF) atau pembiayaan bermasalah relative rendah, terjaga di angka 1,69% turun 36% dibanding tahun 2011.<sup>14</sup>

Secara teori seharusnya semakin besar total aktiva atau aset maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan laba<sup>15</sup>. Aset Bank dinegara Malaysia sudah dikategorikan termasuk dalam jumlah aset terbesar ke lima dari seluruh ASEAN dengan jumlah kapitalisasi pasar sebesar 29,6 Miliar dollar AS.<sup>16</sup> Namun nyatanya berbanding terbalik dengan jumlah laba yang dihasilkan. Harapannya adalah Bank Negara Malaysia dapat meminimalisir terjadinya ketidakstabilan laba bersih dengan aset yang tinggi sehingga apabila aset tinggi maka laba yang dihasilkan tinggi pula dan akan berdampak bagus terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebagaimana dapat dibuktikan dengan total aset bank Malaysia sebagai berikut:

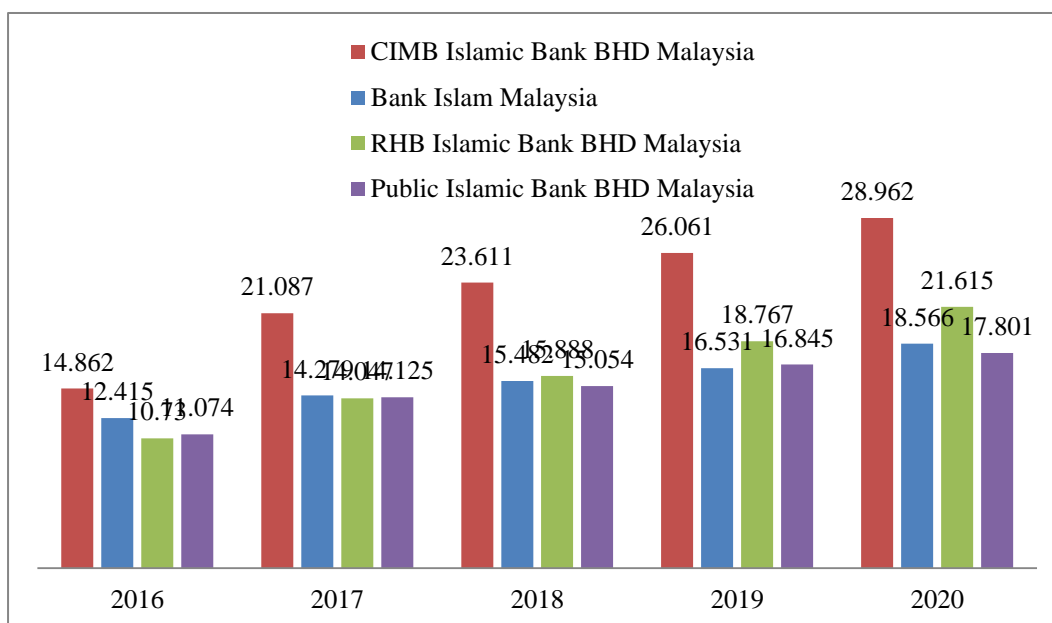
---

<sup>14</sup> Syachrul wahyudi, "komparasi profit efficiency *Islamic bank* Indonesia dan malaysia dengan metode *stochastic frontier analysis*" (tesis Universitas Sumatera Utara, 2014).

<sup>15</sup> Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, "Analisa Laporan Keuangan (Yogyakarta: UUP YKPN, 2007), h. 78

<sup>16</sup> Mutia fauzia <https://amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/10/11/052512926/ini-15-bank-terbesar-di-asean--4-di-antaranya-dari-indonesia> (Di akses pada tanggal 17 Oktober 2021.)

**Tabel 1.2**  
**Data Total Aset Negara Malaysia Tahun 2016-2020**  
**(Miliar Dollar)**



Sumber: Refinitif Eikon, 2022

Dalam perkembangan asetnya sendiri, perbankan syariah di Malaysia menunjukkan kemajuan yang pesat. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi perekonomian negara Malaysia, terbukti pada tahun 2010 perbankan syariah di Malaysia menyumbang lebih dari 20% aset perbankan di sana. Melalui Economic Transformation Program (ETP) yang telah dipersiapkan oleh perancangan kerajaan, sektor keuangan Islam negara Malaysia diprediksikan akan tumbuh melebihi 40% hingga tahun 2020.<sup>17</sup>

Dari tabel 1.2 diatas merupakan data dalam total aset bank di Negara Malaysia pada tahun 2016-2020. Yang mana total aset bank Islam Malaysia dari tahun ke tahun jumlah total aset bank mengalami peningkatan yang mana pada

<sup>17</sup> Nuha Zuyyina Hanum, “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah Di Negara-Negara Asean (Studi Kasus Pada Tahun 2010-2016)” (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang 2018).

tahun 2016 dengan jumlah total aset bank sebesar 12,415 Miliar, dan di tahun 2017 jumlah total aset bank sebesar 14,279 Miliar, dan di tahun 2018 jumlah total aset bank sebesar 15,482 Miliar, selanjutnya di tahun 2019 jumlah total aset bank sebesar 16,531 Miliar, dan di tahun terakhir jumlah total aset bank sebesar 18,566 Miliar.

Selanjutnya total aset pada bank CIMB Islamic Bank BHD Malaysia, di tahun 2016 jumlah total aset bank sebesar 14,862 Miliar, dan di tahun 2017 jumlah total aset sebesar 21,087 Miliar, selanjutnya di tahun 2018 jumlah total aset sebesar 23,611 Miliar, dan di tahun berikutnya pada tahun 2019 jumlah total aset sebesar 26,061 Miliar, dan di tahun terakhir pada tahun 2020 jumlah total aset sebesar 28,926 Miliar. Kemudian pada total aset bank RHB Islamic Bank BHD Malaysia pada tahun 2016 jumlah total aset bank sebesar 10,730 Miliar, dan di tahun 2017 sebesar 14,047 Miliar, dan di tahun 2018 jumlah total aset sebesar 15,888 Miliar, di tahun 2019 jumlah total aset sebesar 18,767 Miliar, dan di tahun terakhir jumlah total aset sebesar 21,615 Miliar.

Selanjutnya jumlah total aset bank Public Islamic Bank BHD Malaysia pada tahun 2016 sebesar 11,074 Miliar, dan di tahun 2017 sebesar 14,125 Miliar, kemudian pada tahun 2018 jumlah total aset bank sebesar 15,054 Miliar, dan di tahun 2019 sebesar 16,845 Miliar, selanjutnya di tahun terakhir 2020 sebesar 17,801 Miliar.

Selain total aset, ekuitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan laba, ekuitas berasal dari investasi, modal pemilik dalam perusahaan perorangan, modal merupakan kepemilikan perorangan atas

perusahaan yang bersangkutan. Total ekuitas merupakan jumlah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih yang telah dikurangi jumlah aktiva dan liabilitas. Bank sebagai lembaga yang menghubungkan dan menjembatani pihak yang mengalami kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dan menghasilkan laba dengan adanya transaksi tersebut. Kecukupan modal dari perusahaan berpengaruh bagi keberlangsungan dan perkembangan bank tersebut. Kecukupan modal dalam hal ini ekuitas seperti modal di setor atau saldo laba memiliki dampak terhadap keuangan bank dalam menjalankan transaksi atau kegiatan usahanya<sup>18</sup>

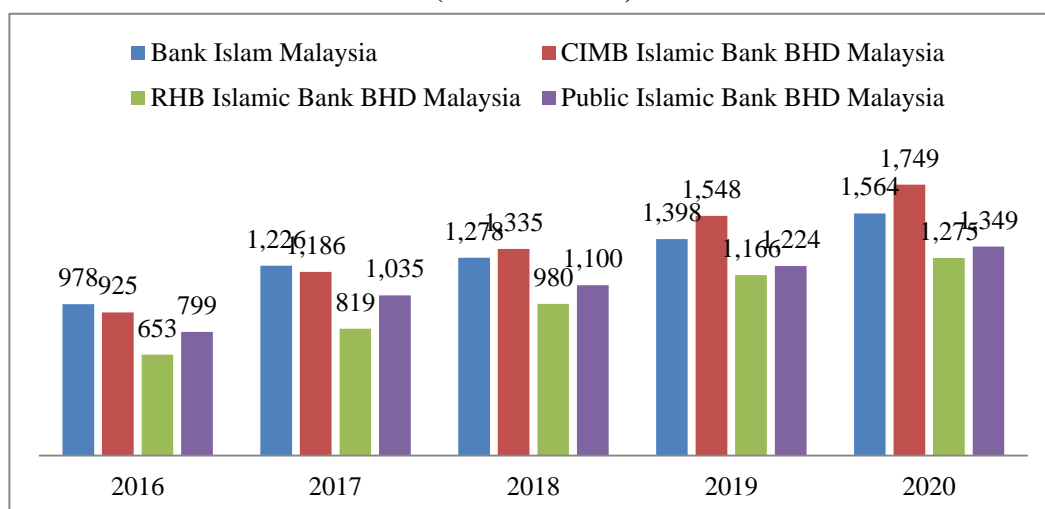
Secara teori apabila modal perusahaan bertambah mengakibatkan laba perusahaan bertambah.<sup>19</sup> Namun nyatanya laba bersih bank terhadap ekuitas di bank syariah Malaysia mengalami ketidakstabilan sebagaimana dibuktikan didalam tabel 1.1 di atas harapannya adalah agar perusahaan mampu meminimalisir terjadinya peningkatan dan penurunan dari laba bersih tersebut sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik. Berikut data total ekuitas Negara Malaysia.

---

<sup>18</sup> Aisyah Amini “*pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba dan Bri Syariah tahun 2016-2020*” (Skripsi, iain padang sidempuan, 2021).

<sup>19</sup> Modigliani, F., & Miller, M.H. “*The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. American Economic Review (1958)*”, h. 261-297

**Tabel 1.3**  
**Data Total Ekuitas Negara Malaysia Tahun 2016- 2020**  
**(Miliar Dollar)**



Sumber: Refinitiv Eikon, 2022

Dari tabel 1.3 merupakan data total ekuitas bank syariah di negara Malaysia pada tahun 2016-2020 terus menerus mengalami peningkatan. Yang mana total ekuitas bank Islam Malaysia pada tahun 2016 sebesar 978 Miliar, dan di tahun 2017 sebesar 1,226 Miliar, dan di tahun 2018 sebesar 1,278 Miliar, selanjutnya di tahun 2019 sebesar 1,398 Miliar, dan di tahun 2020 sebesar 1,564 Miliar, selanjutnya di bank Cimb Islamic Bank BHD Malaysia pada tahun 2016 total ekuitas sebesar 925 Miliar, dan di tahun 2017 sebesar 1,186 Miliar, di tahun 2018 Sebesar 1,335 Miliar, dan di tahun 2019 sebesar 1,548 Miliar, dan di tahun 2020 sebesar 1,749 Miliar.

Selanjutnya total ekuitas pada bank Rhb Islamic bank BHD Malaysia pada tahun 2016 sebesar 653 Miliar, dan di tahun 2017 sebesar 819 Miliar, kemudian di tahun 2018 sebesar 980 Miliar, dan di tahun 2019 sebesar 1,166 Miliar, dan di tahun 2020 sebesar 1,275 Miliar.

Kemudian di bank Public Islami bank BHD Malaysia pada tahun 2016 jumlah total ekuitas sebesar 799 Miliar, dan di tahun 2017 sebesar 1,035 Miliar, dan di tahun 2018 sebesar 1,100 Miliar, dan di tahun 2019 sebesar 1,224 Miliar, dan di tahun 2020 sebesar 1,349 Miliar.

Selanjutnya liabilitas yang mana di dalam Setiap perusahaan harus mampu mengelola dan menjalankan perusahaan dengan baik, agar dapat lebih produktif dalam memperoleh laba. Hal ini menuntut perusahaan agar memberikan perhatian khusus dalam penyediaan dan penggunaan dana. Penyediaan dana/modal perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu internal/pribadi perusahaan dan eksternal perusahaan. Liabilitas merupakan salah satu sumber eksternal perusahaan dalam mendanai kegiatan perusahaan. Liabilitas adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.<sup>20</sup> Atau kata lain hutang juga dapat didefinisikan sebagai pengorbanan ekonomis dan juga sebagai sumber modal.<sup>21</sup>

Liabilitas sebagai salah satu sumber modal bagi perusahaan untuk mendanai perusahaan, agar dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya serta dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba. Hutang dibagi kedalam dua jenis,

---

<sup>20</sup> Hery, "Analisis laporan keuangan pendekatan rasio keuangan" (yogyakarta: CAPS, 2015), h. 14

<sup>21</sup> Yoga Bimantara, "pengaruh hutang dan volume penjualan terhadap laba bersih (survei pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2018)" (Universitas Komputer Indonesia, 2019)

yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.<sup>22</sup>

Adapun faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya laba sumber dana perusahaan. Untuk pemenuhan kebutuhan dana perusahaan diperlukan modal, modal tersebut dapat berasal dari modal sendiri dan dana dari luar perusahaan. Modal sendiri dapat terdiri dari modal saham, cadangan, serta keuntungan, sedangkan pendanaan dari luar perusahaan berasal dari hutang.<sup>23</sup> Hutang diperlukan guna membiayai asset yang digunakan untuk mendukung penjualan yang diharapkan akan mendapatkan keuntungan bisnis. Hutang juga diperlukan pada saat modal yang tersedia tidak mencukupi untuk mendanai asset. Selain Tujuan utama perbankan yaitu membantu palaksanaan pembangunan nasional demi tercapainya pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan serta mendapatkan keuntungan. Perbankan membutuhkan modal untuk mendanai membiayai keperluan bank yang cukup banyak dan beragam.

Untuk memajukan bank hal yang tidak dapat dihindari dalam jangka waktu dekat atau panjang untuk memenuhi kebutuhan bank yaitu memiliki hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang. Hukum utang piutang diperbolehkan dalam syariat islam. Bahkan pihak yang memberikan utang atau pembiayaan kepada pihak lain yang sangat membutuhkan adalah hal yang disukai dan dianjurkan karena di dalamnya terdapat pahala yang besar.<sup>24</sup> Komposisi utang dan modal di setiap perusahaan berbeda. Ada perusahaan yang lebih banyak

---

<sup>22</sup> Sumami dan Hoerul Fikri, "Pengaruh Utang Usaha Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (*Jurnal Akuntansi, Volume 12, No 1, 2018, h.15*)

<sup>23</sup> Deanta, "Memahami Pos-pos dan Angka-angka dalam laporan Keuangan untuk Orang Awam". (Yogyakarta: Gava Media, 2016). h. 13

<sup>24</sup> Ikatan Bankir Indonesia, "Mengelola bisnis pembiayaan Bank Syariah" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 180-181.



modalnya, sementara yang lain lebih banyak utangnya. Perusahaan yang memiliki utang yang sangat besar, yaitu bank.<sup>25</sup>

Untuk memperoleh modal salah satunya dapat di peroleh dari hutang. Adanya modal maka semua kebutuhan operasional bank terpenuhi sehingga kegiatan bank berjalan dengan baik. Maka, laba sering sekali mendapat perhatian lebih, untuk menilai keberhasilan bank itu sendiri. Laba bersih adalah bottom line dari laporan laba-rugi. Laba bersih mencerminkan hak pemilik setelah semua kewajiban yang terkait dengan beban (biaya) dan pajak terselesaikan. Laba bersih diharapkan menjadi indikasi dari kinerja perusahaan.<sup>26</sup>

Bagi perusahaan yang memiliki modal besar maka tidak akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan perusahaannya. Apabila manajemen memilih hutang sebagai alternatif dari modal, maka manajemen dituntut bekerja keras agar modal tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan, dan mampu membayar hutang kepada kreditor. hubungan total hutang dengan laba bersih adalah dengan menambah utang jangka pendek dan utang jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan utang dan modal sendiri dapat memperbesar laba.<sup>27</sup>

Secara teori jika penggunaan hutang bertambah maka biaya modal sendiri bertambah besar, hal ini diterangkan jika hutang yang digunakan bertambah,

---

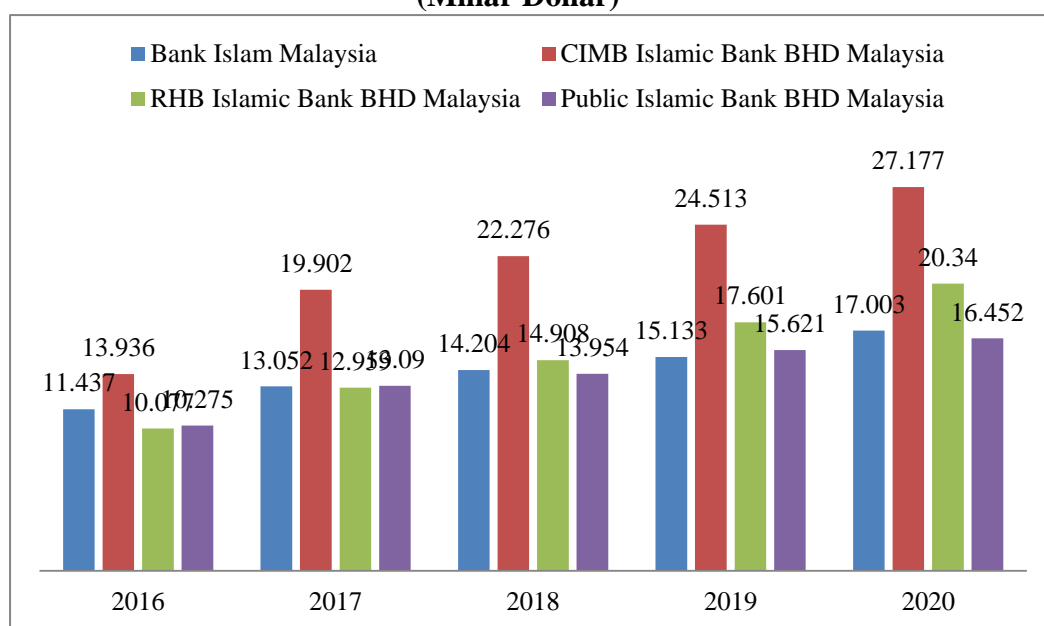
<sup>25</sup> Toto Prihadi, "*Analisis Laporan Keuangan*" (Jakarta: PPM, 2013), h. 13

<sup>26</sup> *Ibid*, h.40

<sup>27</sup> M, Nafarin, "*Penganggaran Perusahaan*". (Jakarta: Salemba Empat, 2013). h..344

resiko perusahaan bertambah sehingga keuntungan yang diisyaratkan pada modal bertambah.<sup>28</sup> Namun nyatanya perolehan laba bersih perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih sehingga terjadinya ketidakstabilan kegiatan operasional bank sehingga berdampak tidak baik terhadap Kelangsungasn hidup Bank Syariah Malaysia, Harapannya adalah Bank dapat meminimalisir terjadinya ketidakstabilan laba bersih sehingga apabila laba bersih terus menerus meningkat akan berdampak baik terhadap kinerja perusahaannya.

**Tabel 1.4**  
**Data Total Liabilitas Negara Malaysia Tahun 2013- 2020**  
**(Miliar Dollar)**



Sumber: Refinitif Eikon, 2022

Dari tabel 1.4 dapat diketahui pada bank Islam Malaysia pada tahun 2016 jumlah total Liabilitas sebesar 11,437 Miliar, di tahun 2017 sebesar 13,052 Miliar, di tahun 2018 sebesar 14,204 Miliar, di tahun 2019 sebesar 15,133 Miliar, di tahun 2020 sebesar 17,003 Miliar. Kemudian dibank Cimb Islamic

<sup>28</sup> Modigliani, F., & Miller, M.H. "The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review* (1958)", h. 655-669.

bank berhad total Liabilitas di tahun 2016 sebesar 13,936 Miliar, di tahun 2017 sebesar 19,902 Miliar, di tahun 2018 sebesar 22,276 miliar, kemudian di tahun 2019 sebesar 24,513 Miliar, dan di tahun 2020 sebesar 27,177 Miliar. Selanjutnya di bank Rhb Islamic bank berhad pada tahun 2016 total Liabilitas sebesar 10,077 Miliar, di tahun 2017 sebesar 12,959 Miliar, dan di tahun 2018 sebesar 14,908 Miliar, kemudian di tahun 2019 sebesar 17,601 Miliar, dan di tahun 2020 sebesar 20,340 Miliar. Selanjutnya di bank Public Islamic bank berhad total Liabilitas pada tahun 2016 sebesar 10,275 Miliar, dan di tahun 2017 sebesar 13,090 Miliar, di tahun 2018 sebesar 13,954 Miliar, di tahun 2019 sebesar 15,621Miliar, di tahun 2020 sebesar 16,452 Miliar.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai total aset, total ekuitas, dan total Liabilitas dan laba bersih, Sekaligus menjawab permasalahan antara keempat variabel tersebut, sehingga judul penelitian yang dilakukan adalah **“Pengaruh Total Aset, Total Ekuitas, Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktis perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan moral dan prinsip

syariah islam.

2. Secara teori seharusnya semakin tinggi rasio perputaran aset, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, apabila aset perusahaan terlalu kecil maka perusahaan tidak dapat mengembangkan perusahaannya secara maksimal, dengan menggunakan aset yang besar diharapkan laba perusahaan juga besar.
3. Secara teori seharusnya semakin besar modal yang dimiliki bank maka memiliki peluang yang lebih besar dalam mengembangkan kegiatan usahanya serta memperoleh laba yang lebih besar.
4. Secara teori seharusnya Apabila hutang/Liabilitas yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan permasalahan yang diidentifikasi di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Mengingat luasnya permasalahan yang ada, terbatasnya waktu, tenaga peneliti serta agar penelitian lebih focus maka peneliti mengambil variabel total aset, total ekuitas, dan total Liabilitas terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia. Penelitian ini menggunakan data panel (*pooled data*) tahun 2016-2020 karena terbatasnya data yang tersedia. Kemudian bank yang dipilih menjadi objek yaitu Bank Islam Malaysia, Cimb Islamic bank BHD (Malaysia), Rhb Islamic bank bhd Malaysia, dan Public Islami bank bhd Malaysia.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas maka penulis akan mengambil beberapa perumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pengaruh total aset terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia?
2. Bagaimana pengaruh total ekuitas terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia?
3. Bagaimana pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia?
4. Bagaimana pengaruh total aset, total ekuitas, dan total liabilitas secara simultan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia?

#### **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh total aset terhadap laba bersih bank syariah di negara Malaysia.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh total ekuitas terhadap laba bersih bank syariah di negara Malaysia.
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih bank syariah di negara Malaysia.
4. Untuk menguji bagaimana pengaruh total aset, total ekuitas, dan total liabilitas secara simultan terhadap laba bersih bank syariah di negara Malaysia.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang pengaruh total aset, total ekuitas, dan total liabilitas terhadap laba bersih bank.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Memberi wawasan kepada masyarakat untuk lebih mengetahui terhadap masalah tingkat pengaruh total aset, total ekuitas, dan total liabilitas dalam mengatasi permasalahan laba.

b. Bagi universitas

Dari hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka bagi mahasiswa IAIN Langsa pada umumnya.

c. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan media belajar untuk memecahkan masalah secara ilmiah dan menambah pengetahuan tentang pengaruh total aset, total ekuitas, dan total liabilitas terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia.

d. Bagi pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan kepada setiap perusahaan agar dapat menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan total aset, total ekuitas, dan total liabilitas.

### **1.6. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap

indikator-indikator yang membentuknya.<sup>29</sup> Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah ini dibatasi sebagai berikut:

### **1. Bank Syariah**

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad yang dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank.<sup>30</sup>

### **2. Laba Bersih**

Laba bersih merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>31</sup> Laporan laba rugi ialah laporan keuangan yang melaporkan mengenai aktivitas operasional perusahaan dengan menghitung pendapatan dan beban-beban selama satu periode yang kemudian dapat ditemukan laba ruginya.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Rulan Ahmadi, "*Memahami metodologi penelitian kuantitatif*", (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), h. 23

<sup>30</sup> Andrianto dan Anang Firmansyah, "*Manajemen Bank Syariah*" (CV. Penerbit Qiara Media.2019), h. 26

<sup>31</sup> Kasmir, "*analisis laporan keuangan*" (Jakarta:PT. raja Grafindo Persada, 2012), h. 196

<sup>32</sup> Yayah Pudis Shatu, "*Akuntansi laba rugi*", (Jakarta: Pustaka Ilmu semesta, 2016), h. 24

### 3. Total Aset

Aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut benda, terdiri dari benda tidak bergerak, baik yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*). Semuanya tercakup dalam aktiva atau aset atau harta aset dari suatu instansi, organisasi badan usaha ataupun individu perorangan.<sup>33</sup>

### 4. Total Ekuitas

Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Ekuitas adalah modal yang dimiliki perseroan berbentuk saham dimiliki company, baik preferen maupun biasa. Saham biasa dan tambahan modal yang disetor penuh, serta ditambah laba yang ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham.<sup>34</sup>

### 5. Total Liabilitas

Liabilitas merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga, untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek, sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang. Penentuan periode setahun atau kurang dihitung dari tanggal neraca yang disajikan.<sup>35</sup>

## 1.7. Sistematika Penulisan

---

<sup>33</sup> Sekar Wahyuningrum “*pengaruh ukuran perusahaan, total aset, dan jumlah pekerja terhadap klasifikasi perusahaan manufaktur di indonesia dengan metode regres logistic biner*” (Universitas negeri Semarang, 2016)

<sup>34</sup> Francissca sestri goestjahjanti “*analisis pengaruh liabilitas jangka pendek dan ekuitas terhadap total aset PT Nippon Indosari corpindo Tbk*” (*jurnal ilmiah prodi manajemen universitas pamulang*, volume 7, no 1 juni 2019)

<sup>35</sup> L.M Samryn, Akuntansi, (Depok: PT Raja Grafindo, 2012), h. 38



Untuk pembahasan yang mendetail, penulis merancang sistem sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil yang mudah dipahami. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kontribusi penelitian serta sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis**, bab ini akan membahas teori-teori yang terkait dalam total aset, total ekuitas dan total liabilitas terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia periode 2016-2020, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian**, bab ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional yang membahas ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, desain penelitian, jenis data, sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**, berisikan uraian tentang objek penelitian, analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

**Bab V Penutup**, bab ini terdiri atas kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan, implikasi penelitian, serta saran dan keterbatasan penelitian

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank, bank syariah Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak yang lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.<sup>36</sup>

Secara umum, pengertian bank syariah (*Islamic Bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas bank Islam, selain istilah bank Islam itu sendiri, yaitu bank tanpa bunga (*Interest-freebank*), bank tanpa riba (*lariba bank*), dan bank syariah (*shari'a bank*). Dibawah ini dikemukakan beberapa pengertian bank Islam, yaitu sebagai berikut.

1. Bank Islam adalah bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yakni bank dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tatacara bermuamalah secara Islam dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktik-praktik yang khawatir mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan

---

<sup>36</sup> Zainuddin, "Hukum Perbankan syariah", (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 1

investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

2. bank Islam berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara Islam, yakni dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan al-hadist. Di dalam operasionalisasinya, bank Islam harus mengikuti dan atau berpedoman kepada prakti-praktik usaha yang telah dilakukan di zaman Rasullulah, bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh rasullulah atau bentuk-bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad para ulama atau cendikiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan al-Qur'an dan al-hadist.
3. bank Islam (bank berdasarkan syariah Islam) adalah lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam, ini berarti operasi perbankan mengikuti tata cara berusaha maupun perjanjian berusaha berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Rasul Muhammad SAW dan bukan tata cara dalam perjanjian berusaha yang bukan dituntun oleh al-Qur'an dan sunnah Rasul Muhammad SAW. Dalam operasinya Bank Islam menggunakan sistem bagi hasil penimbangan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam, tidak menggunakan bunga.
4. Bank Islam adalah sebuah lembaga keuangan yang menjalankan operasinya menurut hukum Islam. Sudah tentu bank Islam tidak memakai sistem bunga, sebab bunga dilarang oleh Islam. Sedangkan bank non Islam adalah sebuah lembaga keuangan yang berfungsi utamanya menghimpun dana untuk disalurkan kepada yang memerlukan dana guna investasi

dalam usaha-usaha yang produktif dan lain-lain dengan sistem bunga.<sup>37</sup>

### 2.1.1. Pengertian Bank Umum Syariah (BUS)

Bank umum syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan atas pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Seperti halnya bank konvensional, bank umum syariah juga dapat berusaha sebagai bank devisa dan nondevisa. Bank umum syariah juga disebut dengan *full branch* karena tidak di bawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional.<sup>38</sup>

Daftar bank umum syariah Malaysia :

1. Alfin (Affin Islamic Bank Berhad)
2. ARBM (Al Rajhi Banking & Investment Corporation Malaysia Berhad)
3. Aliance (Alliance Islamic Berhad)
4. Amislamic (Ambank Islamic Berhad)
5. AFB (Asian Finance Bank Berhad)
6. BIM (Bank Islam Malaysia Berhad)
7. MUAMALATM (Bank Muamalat Malaysia Berhad)
8. CIMB (CIMB Islamic Bank Berhad)
9. HSBC (HSBC Amanah Malaysia Berhad)

---

<sup>37</sup> Rachmadi Usman, “Aspek Hukum Perbankan syariah”. (Sinar Grafika, 2012) h. 33-35

<sup>38</sup> Ismail “Perbankan syariah”, Jakarta : kencana, 2011), h. 40

10. HONGLEONG (Hong Leong Islamic Bank Berhad)
11. KFH (Kuwait Finance House Malaysia berhad)
12. MAYBANKM (Maybank Islamic Berhad)
13. OCBC (OCBC Al-Amin Bank berhad)
14. PUBLICBANK (Public Islamic Bank Berhad)
15. RHB (RHB Islamic Bank Berhad)
16. SCB (Standard Chartered Saadiq Berhad).<sup>39</sup>

### **2.1.2. Kelembagaan perbankan syariah di Malaysia**

Layanan perbankan islam di Malaysia ditawarkan melalui tiga jenis struktur kelembagaan perbankan syariah, yaitu:

- 1) Bank islam yang berdiri sendiri
- 2) Jendela perbankan islam dalam bank konvensional dan
- 3) Anak perusahaan perbankan syariah dari bank konvensional.<sup>40</sup>

Malaysia merupakan negara pertama yang memperkenalkan perbankan islam di Asia Tenggara, yakni ketika beroperasinya Bank Islam Malaysia berhad pada 1983 setelah disahkannya undang-undang perbankan islam Nomor 276 tahun 1983. Setelah 10 tahun pada tanggal 4 Maret 1993, bank negara Malaysia memperkenalkan skema dikenal sebagai “skema perbankan bebas bunga” dimana bank konvensional mungkin menawarkan produk perbankan Islam melalui unit

---

<sup>39</sup> <http://repository.umy.ac.id> (di akses pada tanggal 12 November 2021)

<sup>40</sup> Nurhastuty Wardham, “The role Of Shariah Board In Islamic Banks: A case study of malaysia, Indonesia dan brusenteish <https://www.researchgate.net/publication/276.4418060>

usaha syariah.<sup>41</sup>

## **2.2. Laba Bersih**

### **2.2.1. Pengertian Laba Bersih**

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih dapat berarti berbeda-beda sehingga selalu membutuhkan klarifikasi. Laba bersih yang ketat berarti setelah semua pemotongan (sebagai lawan hanya pemotongan tertentu yang digunakan terhadap laba kotor atau margin).<sup>42</sup>

Laba bersih biasanya mengacu pada laba setelah dikurangi semua biaya operasi, terutama setelah dikurangi biaya tetap atau biaya overhead tetap. Hal ini berbeda dengan laba kotor yang biasanya mengacu pada selisih antara penjualan dan biaya langsung produk atau jasa yang dijual (juga disebut sebagai margin kotor atau margin laba kotor) dan tentunya sebelum dikurangi biaya operasi atau biaya overhead. Laba bersih biasanya mengacu pada angka laba sebelum dikurangi pajak perusahaan, dalam hal ini istilah yang sering digunakan adalah laba bersih sebelum pajak (earning before tax atau EBT).

Laba sebagai sebagai suatu excess dari business income terhadap business expenses. Bisnis memperoleh uang setelah menjual barang atau jasa mereka. Jika uang yang mereka dapat lebih dari uang yang mereka keluarkan untuk

---

<sup>41</sup> Zulkifli Hasari, "pelaksanaan sistem perbankan islam di malaysia: perspektif hukum universitas sains islam Malaysia, <http://zulkiflihasan.wordpress.com/>(di akses pada 15 November 2021).

<sup>42</sup> Halim, Abdul. "*Akuntansi Keuangan*".( Daerah Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004) h.123

membuat/menyediakan barang/jasa, dikatakan bahwa bisnis telah membuat sebuah laba akuntansi. Laba memiliki lima karakteristik sebagai berikut.<sup>43</sup>

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual terutama dari penjualan barang/jasa.
- b. Laba Akuntansi didasarkan pada postulat periodik dan mengacu pada kinerja perusahaan dalam periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus mengenai definisi, pengukuran, dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba akuntansi memerlukan pengukuran beban dalam bentuk historical cost.

Laba akuntansi membutuhkan penandingan antara pendapatan dan biaya yang relevan terhadap laba tersebut. Selamet dan Sumardi menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- 1) Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi,
- 2) Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu,
- 3) Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran, dan pengakuan pendapatan,
- 4) Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan

---

<sup>43</sup> Hans Kartikahadi, dkk. "Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS". (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 168

tertentu, dan

5) Laba didasarkan pada prinsip penandingan (matching) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba merupakan indikator prestasi atau kinerja perusahaan yang besarnya tampak di laporan keuangan, tepatnya laba rugi sebagai berikut: <sup>44</sup>

1. Laba (earnings) atau laba bersih (net income) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.

Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Laba akuntansi memiliki lima karakteristik sebagai berikut: <sup>45</sup>

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual yang berasal dari penjualan barang/jasa.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan

---

<sup>44</sup> Harmono. *“Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan teori, Kasus, dan Riset Bisnis”*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 116

<sup>45</sup> Harahap, *“Analisa Kritis atas Laporan Keuangan”*, Edisi ke-5,. (Jakarta: Rajawali pers, 2011), h. 156



pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.

d. Laba akuntansi memerlukan pengukuran tentang biaya (expenses) dalam bentuk cost histories.

e. Laba akuntansi menghendaki adanya penandingan (matching) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Penyajian dan informasi laba melalui laporan tersebut merupakan focus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja perusahaan tersebut adalah perubahan laba. pada dasarnya ada tiga konsep laba yang dibicarakan dan digunakan dalam ekonomi. Konsep laba tersebut adalah:

1. *Psychic income*

Yang menunjukkan konsumsi barang/ jasa yang dapat memenuhi kepuasan dan keinginan individu.

2. *Real income*

Yang menunjukkan kenaikan dalam kemakmuran ekonomi yang ditunjukkan oleh kenaikan cost of living.

3. *Money income*

Yang menunjukkan kenaikan nilai moneter sumber – sumber ekonomi yang digunakan untuk konsumsi sesuai dengan biaya hidup (cost of living) Ketiga konsep tersebut semuanya penting, meskipun pengukuran terhadap psychic income sulit untuk dilakukan. Hal ini disebabkan psychic income adalah konsep

psikologis yang tidak dapat diukur secara langsung, namun dapat ditaksir dengan menggunakan real income. Keinginan manusia tersebut hanya dapat dipenuhi pada berbagai tingkatan, sebagaimana seseorang memperoleh real income. Di pihak lain, money income meskipun mudah diukur, tetapi tidak mempertimbangkan perubahan nilai suatu unit moneter. Atas dasar alasan ini, para ekonomi memusatkan perhatiannya pada penentuan real income. Real income adalah konsep income yang praktis bagi akuntan.<sup>46</sup>

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih antara jumlah keseluruhan pendapatan dan jumlah keseluruhan biaya dalam jangka waktu tertentu yang dapat digunakan para pemakai laporan dalam mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan kepentingannya. pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

a. Besarnya perusahaan

Semakin besar perusahaan, maka ketetapan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

b. Umur perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketetapannya masih rendah.

c. Tingkat leverage

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketetapan pertumbuhan laba.

---

<sup>46</sup> Hanafi, dan Halim, “*Analisis Laporan Keuangan, Edisi. Kedua*”, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2005), h.12

d. Tingkat penjualan

Tingkat penjualan dimasa lalu yang tinggi, maka semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

e. Perubahan laba masa lalu

Semakin besar pertumbuhan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang akan diperoleh dimasa mendatang. Menurut Samryn (2012: 78) laba perusahaan dipengaruhi oleh tiga faktor yang saling berkaitan satu Sama lain, yaitu:<sup>47</sup>

1. Volume produk yang dijual

Volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi biaya

2. Harga jual produk

Harga jual mempengaruhi volume penjualan

3. Biaya

Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki.

Kandungan Informasi Laba :

Investor yang ingin melakukan investasi atau yang melakukan divestasi harus melihat informasi apa yang terkandung dalam laba sehingga bisa membuat keputusan yang terbaik. Informasi laba menggambarkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laba ini sangat penting karena direaksi oleh investor. Ketika laba tahunan

---

<sup>47</sup> Harmono. "Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan teori, Kasus, dan Riset Bisnis" (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.1

diumumkan, investor akan segera beraksi terhadap informasi laba yang dilaporkan. Bagi investor, informasi yang dilaporkan bisa bersifat sebagai “good news” atau “bad news” tergantung dari apa yang diekspektasikan oleh investor. Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*). Defenisi dari elemen-elemen laba tersebut telah dikemukakan oleh Financial Accounting Standard Board.<sup>48</sup>

1) Pendapatan (*revenue*)

adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

2) Beban (*expense*)

adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

3) Keuntungan (*gain*)

adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

---

<sup>48</sup> Arfan Ikhsan, “*Akuntansi Untuk Manajer*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 53

#### 4) Kerugian (*loss*)

adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

### **2.2.2. Indikator Laba Bersih**

#### 1) Laba kotor

laba kotor merupakan “pendapatan dikurangi harga pokok penjualan”. Apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bertahan.

#### 2) Laba operasi

“laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi”. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.

#### 3) Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak merupakan “laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan”.

#### 4) Laba bersih

Laba bersih merupakan “laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak”.

### 2.2.3. Kegunaan Laba

Di dalam “Standar Akuntansi Keuangan” PSAK No. 25.1 disebutkan sebagai berikut:<sup>49</sup> “Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang kinerja perusahaan terutama tentang profitabilitas. Dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut juga sering kali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa yang akan datang. Informasi tentang kemungkinan perubahan kinerja juga penting dalam hal ini”. Sedangkan dalam buku “Teori Akuntansi” tujuan pelaporan laba adalah sebagai berikut.<sup>50</sup>

- a. Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian.
- b. Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen
- c. Sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak
- d. Sebagai alat pengendalian sumber daya ekonomi suatu negara
- e. Sebagai dasar kompensasi dan pembagian bonus
- f. Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
- g. Sebagai dasar untuk kenaikan kemakmuran
- h. Sebagai dasar pembagian deviden

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dilaporkannya laba

---

<sup>49</sup> Bambang Riyanto, “*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*”, (Yogyakarta: GPFE, 2008), h. 30

<sup>50</sup> Agus Sartono. “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”(Yogyakarta: BPF, 2008), h. 58

atau lebih dikenal dengan laba rugi adalah sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang digunakan, sebagai dasar untuk pengukuran, penentuan, pengendalian, motivasi prestasi manajemen dan sebagai dasar kenaikan kemakmuran serta dasar pembagian deviden untuk para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

#### 2.2.4. Pertumbuhan Laba

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan rugi laba. Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba operasional periode sekarang dengan laba operasional periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba operasional pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Operasional Thn } t - \text{Laba Operasional Thn } t-1}{\text{Laba Operasional Thn } t-1}$$

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:<sup>51</sup>

##### a. Besarnya perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

---

<sup>51</sup> Harmono. *“Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan teori, Kasus, dan Riset Bisnis”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 320

b. Umur perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

c. Tingkat leverage

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

d. Tingkat penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

e. Perubahan laba masa lalu

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik. Ada dua macam analisis untuk menentukan pertumbuhan laba yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal:<sup>52</sup>

a. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis fundamental diharapkan calon

---

<sup>52</sup> Harmono. *“Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan teori, Kasus, dan Riset Bisnis”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.111



investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya menjadi milik investor, apakah sehat atau tidak, apakah menguntungkan atau tidak dan sebagainya. Analisis fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut dengan company analysis. Data yang digunakan adalah data historis, artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis. Dalam company analysis para analis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang salah satunya dengan rasio keuangan. Para analis fundamental mencoba memprediksikan pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi pertumbuhan laba yang akan datang, yaitu kondisi ekonomi dan kondisi keuangan yang tercermin melalui kinerja perusahaan.

#### b. Analisis Teknikal

Analisis teknikal sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis ini berupaya untuk memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengamati perubahan laba di masa lalu. Teknik ini mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

#### **2.2.5. Tujuan Laba**

Adapun untuk tujuan dari adanya laba yang ditahan yaitu:

1. Untuk membiayai operasional perusahaan dalam pencapaian laba yang lebih maksimal.
2. Untuk melunasi hutang yang ada.

3. Sebagai cadangan dana untuk kebutuhan investasi perusahaan.
4. Untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.<sup>53</sup>

#### **2.2.6. Jenis-Jenis Laba**

##### **1. Laba Kotor**

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan di peroleh laba kotor. Jumlah ini dinamakan laba kotor karena masih belum memperhitungkan beban operasional yang telah (turut) dikeluarkan dalam rangka penciptaan/pembentukan pendapatan. Suatu studi atas kecendrungan laba kotor bisa memperlihatkan seberapa sukses perusahaan memanfaatkan sumber daya. Studi serupa juga bisa menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat adanya tekanan persaingan dengan penjualan bersih. Dalam akuntansi, metode laba kotor sering dipakai dalam mengestimasi besarnya persediaan. Metode laba kotor ini didasarkan pada observasi bahwa hubungan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan biasanya relative cukup stabil dari satu periode ke periode berikutnya.

##### **2. Laba operasional**

Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.

---

<sup>53</sup> Agus Sartono. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*". (Yogyakarta: BPFE, 2008), h. 111

### 3. Laba atau rugi bersih

Laba atau rugi dari operasi berlanjut berlanjut ditambah atau dikurangi dengan operasi yang dihentikan dan dikurangi dengan kerugian luar biasa memberikan pemakai laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode (baik yang berasal dari operasi berlanjut maupun yang bukan). Laba atau rugi bersih akan sama dengan besarnya laba atau rugi dari operasi berlanjut apabila tidak ada pos-pos tidak biasa (irregular items), yaitu, operasi yang dihentikan (discontinued operations) dan pos luar biasa (extraordinary items). Ingat kembali bahwa operasi yang dihentikan dan pos luar biasa ini timbul dari transaksi dan peristiwa yang diperkirakan bahwa dampaknya tidak akan berlanjut terhadap hasil yang akan dilaporkan dalam periode berikutnya.

Penyajian operasi yang dihentikan dan pos luar biasa secara terpisah dari operasi berlanjut dalam laporan laba rugi berguna untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan dalam memprediksi besarnya laba yang akan dihasilkan dari operasi berlanjut di periode mendatang.<sup>54</sup>

## **2.3. Total Aset**

### **2.3.1. Pengertian Total Aset**

Total aset adalah jumlah keseluruhan kekayaan atau sumber ekonomika yang dikuasai perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Aset perusahaan berada pada posisi neraca yang

---

<sup>54</sup> Hery. "Teori Akuntansi", (Jakarta: PT.Grasindo, 2017) h.155-166

mencerminkan kekayaan dan merupakan hasil penjualan dalam berbagai bentuk. Dalam perusahaan untuk mengetahui besarnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki.<sup>55</sup>

Aset adalah harta kekayaan (sumber daya) yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Kekayaan tersebut dapat berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagang, peralatan kantor, kendaraan, bangunan, tanah dan sebagainya.<sup>56</sup> Aset adalah sesuatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau manfaat ekonomi lainnya, baik dengan dirinya sendiri maupun dengan aset yang lain, yang haknya didapat oleh bank Islam sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu. Untuk bisa digambarkan sebagai sebuah aset pada pernyataan posisi keuangan bank Islam, aset itu harus memiliki karakter tambahan berikut:

- a) Dapat diukur secara keuangan dengan tingkat reliabilitas yang wajar.
- b) Tidak boleh dikaitkan dengan kewajiban yang tidak dapat diukur atau hak bagi pihak lain.
- c) Bank Islam harus mendapatkan hak untuk menahan, menggunakan, atau mengelola aset tersebut.<sup>57</sup>

### **2.3.2. Aset menurut Standar Akuntansi Pemerintah**

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), aset adalah sumber daya yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan/atau sosial yang dikuasai dan/atau

---

<sup>55</sup> Dewi Mayasari, “*Pengaruh Pemberian Kredit, Pendapatan Bunga, Ukuran Perusahaan pada Industri Perbankan*”, (Skripsi S1 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009), h. 35.

<sup>56</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Erlangga, 2012), h.19.

<sup>57</sup> Muhammad Syafi’I Antonio, “*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*”, (Jakarta: Gema Insani, 2001) h. 203.

dimiliki oleh Pemerintah atau perusahaan, dan dapat diukur dalam satuan uang, termasuk didalamnya sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset diklasifikasikan ke dalam aset lancar dan nonlancar. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai aset nonlancar. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Sedangkan aset non lancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang, dan aset tak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum. Aset nonlancar diklasifikasikan menjadi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya. Investasi jangka panjang merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Investasi jangka panjang meliputi investasi nonpermanen dan permanen.

Investasi non permanen antara lain investasi dalam Surat Utang Negara, penyertaan modal dalam proyek pembangunan, dan investasi nonpermanen lainnya. Investasi permanen antara lain penyertaan modal pemerintah dan investasi permanen lainnya. Aset tetap meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, aset tetap lainnya, dan

konstruksi dalam pengerjaan. Aset nonlancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud dan aset kerja sama (kemitraan).<sup>58</sup>

### **2.3.3. Aset Tetap (Fixed Aset)**

Dalam menjalankan aktivitasnya, bank memerlukan tempat, peralatan dan sebagainya. Aktiva tersebut merupakan aktiva non produktif atau yang kita kenal sebagai aktiva tetap dan inventaris. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasional bank, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal bank dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aktiva tetap adalah aktiva tidak produktif sehingga jumlahnya perlu dibatasi atau pada umumnya jumlahnya relatif kecil jika dibandingkan aktiva produktif bank.<sup>59</sup>

#### **1. Harga Perolehan Aktiva tetap**

Harga perolehan aktiva tetap meliputi seluruh jumlah yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva tersebut. Aktiva tetap akan dilaporkan dalam neraca tidak hanya sebesar harga belinya saja, tetapi juga termasuk seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aktiva tetap tersebut siap untuk dipakai. Biaya-biaya yang terjadi setelah aktiva dipakai (post-acquisition costs) biasanya akan langsung dibebankan, bukan ditambahkan keharga perolehan. Pengecualian terjadi untuk pengeluaran-pengeluaran yang akan menambah kegunaan aktiva, baik melalui

---

<sup>58</sup> Peraturan Pemerintah RI No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, h.17.

<sup>59</sup> Taswan, "Akuntansi Perbankan" (Transaksi Dalam Valuta Rupiah), Edisi ke 2 (Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2005), h. 253.

penambahan umur ekonomis maupun peningkatan arus kas masuk dimasa yang akan datang.<sup>60</sup>

### 3. Cara Perolehan Aktiva

Ketika aktiva dibeli secara tunai, pembelian ini akan dicatat secara sederhana sebesar jumlah kas yang dibayar, termasuk seluruh pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan pembelian dan penyiapannya sampai aktiva tersebut dapat digunakan.

Selain dibeli secara tunai, aktiva juga dapat diperoleh melalui:

- a) Pembelian gabungan
- b) Pembelian kredit
- c) Sewa guna usaha modal
- d) Pertukaran aktiva tetap (non-moneter)
- e) Penerbitan sekuritas
- f) Konstruksi (bangun) sendiri
- g) Donasi (sumbangan).<sup>61</sup>

### 4. Aktiva Lancar (current Aset)

Aktiva lancar merupakan aktiva yang diharapkan dapat dicairkan (diuangkan) tidak lebih dari satu tahun atau satu siklus akuntansi.

- 1) Aktiva lancar permanen (permanent current aset), adalah sejumlah aktiva lancar yang harus tetap dipelihara agar operasi bisnis normal dapat berjalan lancar.

---

<sup>60</sup> Hery, "Akuntansi" (Aktiva, Utang & Modal), Edisi ke-2, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 148-149.

<sup>61</sup> *Ibid.* h.152

2) Aktiva lancar fluktuatif (fluktuative current aset), adalah aktiva lancar yang kebutuhannya tidak menentu, tetapi selalu berfluktuatif sesuai perkembangan permintaan.<sup>62</sup>

- 1) Investasi di anak perusahaan
- 2) Properti dan peralatan.

## **2.4. Total Ekuitas**

### **2.4.1. Pengertian Total Ekuitas**

Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aset entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi kewajiban.<sup>63</sup> Dalam perusahaan perorangan ekuitas dinamakan ekuitas pemilik (*owner's equity*), untuk firma (persekutuan) dinamakan *partnership equity*, dan perusahaan perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham (*stockolders equity*).

Ekuitas atau modal disebut juga sebagai kekayaan bersih (*net asset*), yang artinya bahwa hak/klaim/tuntutan pemilik atau pemegang saham atas aset perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan.<sup>64</sup>

### **2.4.2. Sumber Ekuitas**

Sumber modal adalah bagaimana mencari dan dari mana perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan untuk membelanjai usahanya guna mencapai

---

<sup>62</sup> Muhammad, "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah", (Yogyakarta: UUPAMP YKPN, 2005), h.75.

<sup>63</sup> Sofyan Syafri Harahap, "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 110

<sup>64</sup> Hery, "Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan" (Yogyakarta: CAPS, 2015), h.14



tujuan perusahaan itu. Adapun sumber modal menurut asalnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu.<sup>65</sup>

1. Modal sendiri, Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka.<sup>66</sup>
2. Modal Asing (Pinjaman), Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiyai suatu usaha akan menimbulkan beban-beban perusahaan, seperti beban promosi. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari pinjaman dari bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan pinjaman dari perusahaan non keuangan.<sup>67</sup>

#### **2.4.3. Jenis-jenis Ekuitas**

Ekuitas yang akan digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan memiliki beberapa jenis, sebagai berikut:

1. Modal Investasi

Modal investasi merupakan modal yang dikeluarkan perusahaan dan akan digunakan dalam jangka panjang serta digunakan secara berulang-ulang. Modal ini digunakan untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin-mesin, peralatan kendaraan serta investars lainnya. Biasanya modal

---

<sup>65</sup> Kasmir, "Kewirausahaan" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 93

<sup>66</sup> *Ibid*, h. 95

<sup>67</sup> *Ibid*, h. 96

investasi diperoleh dari modal pinjaman jangka panjang, misalnya dari lembaga perbankan.

## 2. Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva pendek, seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, dan persediaan, atau dikenal dengan modal kerja bruto. Dalam buku studi kelayakan bisnis, modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain.<sup>68</sup> Dalam buku studi kelayakan bisnis, modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal akan tergantung pada jenis dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar, misalnya kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan.<sup>69</sup>

Adapun konsep modal kerja mengandung dua makna, yaitu:<sup>70</sup>

- a. Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan
- b. Investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

---

<sup>68</sup> Dadang Husen Sobana, "Studi Kelayakan Bisnis", (Bandung: Pustaka Setia, 2018), h. 89

<sup>69</sup> *Ibid*, h.89

<sup>70</sup> Kasmir, Kewirausahaan.....,h.90

## 2.5. Total Liabilitas

### 2.5.1. Pengertian Total Liabilitas

Hampir semua perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar pada umumnya mempunyai kewajiban atau hutang. Menurut Deanta Hutang adalah kewajiban yang harus dilunasi perusahaan sebagai akibat dari transaksi yang telah dilakukan sebelumnya.<sup>71</sup>

Kewajiban adalah pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu.<sup>72</sup> Kewajiban (Liabilities) Merupakan klaim pihak luar atas aset dan sumber daya perusahaan kini dan masa depan.<sup>73</sup> Hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu.<sup>74</sup> Total Hutang yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang perusahaan yang harus dilunasi pada waktunya.

### 2.5.2. Klasifikasi Hutang

Berdasarkan jangka waktu jatuh temponya, utang dapat diklasifikasikan dalam kelompok sebagai berikut :

a. Hutang Jangka Pendek / Hutang Lancar Hutang Jangka Pendek / Hutang Lancar adalah Kewajiban-kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu

---

<sup>71</sup> Deanta. “*Memahami pos-pos dan angka-angka dalam laporan keuangan untuk orang awam*” (Yogyakarta: Gava Media, 2016). h.13

<sup>72</sup> Hery. “*Teori Akuntansi*”, (Jakarta: PT.Grasindo, 2007). h. 49

<sup>73</sup> K R, Subramayan dan Wild John J. “*Analisis Laporan Keuangan*”. (Jakarta : Salemba Empat, 2014). h.169

<sup>74</sup> Rudianto. *Pengantar Akuntansi*. ( Jakarta : Erlangga, 2012). h. 275

tidak lebih dari 1 tahun atau tidak lebih dari 1 siklus perusahaan.<sup>75</sup>

Kewajiban lancar adalah utang yang diharapkan akan dibayar dalam jangka waktu 1 tahun atau 1 siklus operasi normal perusahaan dan dengan menggunakan aktiva lancar yang ada atau hasil dari pembentukan kewajiban lancar yang lain. Perusahaan harus selalu memperhatikan besar kewajiban lancar dalam hubungannya dengan jumlah aktiva lancar. Perusahaan yang memiliki kewajiban lancar lebih besar dari aktiva lancar berada dalam posisi yang mengkhawatirkan, karena ada kemungkinan perusahaan tersebut tidak akan dapat melunasi kewajiban yang segera harus dibayar.<sup>76</sup>

Terdapat 2 jenis kewajiban lancar. Jenis pertama timbul dari aktivitas operasi meliputi utang pajak, pendapatan diterima di muka (*unearned revenue*), hutang wesel, hutang usaha, dan beban operasional akrual lainnya, seperti, hutang gaji. yang ke 2 yaitu kewajiban lancar timbul dari aktivitas pendanaan, meliputi pinjaman jangka pendek, bagian utang jangka panjang jatuh tempo dan utang bagi hasil.<sup>77</sup>

Hutang lancar terdiri dari bermacam-macam jenis yaitu :

1) Hutang Dagang dan Hutang Wesel

Hutang dagang dan hutang wesel biasanya timbul dari pembeli barang atau jasa-jasa dari pinjaman jangka pendek. Dalam menentukan jumlah hutang jangka pendek perlu diperhitungkan hutang atas dasar barang-barang yang

---

<sup>75</sup> Rusdi Akbar, *Pengantar Akuntansi*. (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004). h. 255

<sup>76</sup> Al Haryono, Jusup. "*Dasar-dasar Akuntansi*". ( Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2005). h. 230

<sup>77</sup> K R, Subramayan dan Wild John J. "*Analisis Laporan Keuangan*". (Jakarta : Salemba Empat, 2014). h. 170

dibeli yang masih dalam perjalanan. Pencatatan hutang atas pembelian barang yang masih dalam perjalanan harus mempertimbangkan syarat pengiriman. Hutang wesel ada yang dijamin, ada juga yang tanpa jaminan, di dalamnya juga termasuk wesel-wesel yang dikeluarkan untuk pembelian barang-barang atau jasa, pinjaman bank jangka pendek, dan untuk pembelian mesin dan alat-alat.

### 2) Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam periode itu.

Hutang obligasi dan hutang-hutang jangka panjang lainnya yang akan dilunasi kurang dari satu tahun dilaporkan sebagai hutang jangka pendek. Jika yang jatuh tempo hanya sebagian, maka bagian yang jatuh tempo dalam tahun itu dilaporkan sebagai hutang jangka pendek, sedangkan hutang yang belum jatuh tempo tetap dilaporkan sebagai hutang jangka panjang. Apabila hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam periode itu akan dilunasi dengan dana-dana pelunasan atau dari uang hasil penjualan obligasi baru atau akan ditukar dengan saham, maka hutang jangka panjang tadi tetap dilaporkan sebagai hutang jangka panjang. Walaupun pelunasannya masih dalam waktu satu tahun, akan tetapi karena tidak dilunasi dengan sumber aktiva lancar dan tidak menimbulkan hutang jangka pendek yang baru, maka tidak dikelompokkan dalam hutang jangka pendek.<sup>78</sup>

### 3) Hutang Pajak

Sebagai konsumen, kita sering dikenal pajak atas barang atau jasa yang kita beli, seperti kalau kita makan di rumah makan, menginap hotel, atau jika kita membeli barang-barang tertentu, misalnya mobil. Pajak ini disebut Pajak

---

<sup>78</sup> Rusdi Akbar, "Pengantar Akuntansi", (Yogyakarta UPP AMP YKPN, 2004) h. 255-256

Pertambahan Nilai (PPN) atau pajak penjualan. Tarif pajak ditetapkan atas dasar persentase tertentu dari harga jual. Pihak penjual (atau pabrikan) memungut pajak tersebut dari pembeli pada saat penjualan terjadi, dan secara periodik (biasanya secara bulanan) menyetorkannya ke Kas Negara. Dengan demikian, pajak yang dipungut dari pembeli untuk di setorkan ke Kas Negara ditinjau dari pihak penjual merupakan hutang kepada Negara yang disebut hutang pajak PPN. Hutang pajak tidak lain adalah jumlah pungutan pajak dari pembeli yang menjadi kewajiban perusahaan untuk menyetorkan ke Kas Negara.<sup>79</sup> Hutang pajak yaitu kewajiban yang timbul akibat perusahaan belum membayar pajak yang dikenakan sesuai dengan perundangan yang berlaku. Seperti, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan dan sebagainya.<sup>80</sup>

#### 4) Hutang Deviden

Hutang deviden adalah kewajiban perusahaan kepada para pemegang sahamnya untuk membayar di masa mendatang dalam berbagai bentuknya, baik kas, surat berharga, maupun saham.

#### 5) Pendapatan diterima di muka

Perusahaan kadang-kadang menerima pembayaran di muka atas barang atau jasa yang menyerahkan akan dilakukan di waktu yang akan datang. Seperti contoh : perusahaan penerbangan sering menjual tiket untuk penerbangan bulan berikutnya. Penerimaan kas yang terjadi sebelum barang atau jasa diserahkan ke

---

<sup>79</sup> Al Haryono, Jusup. “*Dasar-dasar Akuntansi*”,(Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2005). h. 235-23

<sup>80</sup> Rudianto. “*Pengantar Akuntansi*”, (Erlangga, 2012). h. 276

<sup>38</sup> Al Haryono, Jusup. “*Dasar-dasar Akuntansi*”, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2005). h. 236

pembeli, harus di perlakukan sebagai hutang, karena penjual mempunyai kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa di waktu yang akan datang.<sup>38</sup>

#### b. Hutang Jangka Panjang atau Hutang Tak Lancar

Hutang jangka panjang atau hutang tak lancar adalah hutang yang jatuh temponya lebih dari 1 tahun atau 1 periode akuntansi. Jatuh temponya dapat terjadi dalam 1,5 tahun atau 2 tahun atau 5 tahun atau lebih dari itu. Sebagai contoh yaitu hutang hipotik, obligasi sebagainya. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk membeli tambahan aset tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain, atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang yang lain.<sup>81</sup>

Dalam praktik kita jumpai berbagai jenis hutang jangka panjang, tetapi pada umumnya hutang jangka panjang dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

##### 1) Hutang Hipotik

Hutang hipotik adalah pinjaman yang harus dijamin dengan harta tidak bergerak. Di dalam perjanjian hutang disebutkan kekayaan peminjam yang dijadikan jaminan misalnya, berupa tanah atas gedung. Jika peminjam tidak melunasi pinjaman pada waktunya, maka pemberi pinjaman dapat menjual jaminan untuk kemudian diperhitungkan dengan pinjaman yang bersangkutan.

##### 2) Hutang Obligasi

---

<sup>81</sup> Rudianto. “*Pengantar Akuntansi*”. (Erlangga, 2012). h.277

Hutang obligasi adalah hutang yang dapat diperoleh dari penjualan surat-surat obligasi. Pembeli obligasi disebut dengan pemegang obligasi yang bertindak sebagai pemberi pinjaman. Dalam surat obligasi dicantumkan nilai nominal obligasi, bunga pertahun, tanggal pelunasan obligasi dan ketentuan-ketentuan lain sesuai dengan jenis obligasi yang bersangkutan.

### **2.5.3. Faktor-faktor Terjadinya Liabilitas**

Utang atau liabilitas dapat terjadi karena beberapa faktor.<sup>82</sup>

1. Kewajiban legal (*contractual liabilities*), yaitu utang yang timbul karena adanya ketentuan formal berupa peraturan hukum untuk membayar kas atau menyerahkan barang atau jasa kepada entitas tertentu.
2. Kewajiban Konstruktif (*constructive liabilities*), yaitu kewajiban yang timbul karena kewajiban tersebut sengaja diciptakan untuk tujuan atau kondisi tertentu meskipun secara formal tidak dilakukan melalui perjanjian tertulis untuk membayar sejumlah tertentu pada masa yang akan datang.
3. Kewajiban Ekuitabel adalah kewajiban yang timbul karena adanya kebijakan yang diambil oleh perusahaan yang disebabkan alasan moral atau etika dan perlakuan yang diterima oleh praktik secara umum.

---

<sup>82</sup> Mia Lasmi Wardiyah, "Akuntansi Keuangan Menengah" (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 313



## 2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Laba bersih telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Terdapat beberapa variabel independen (bebas) yang terbukti mempengaruhi Laba bersih di Negara Malaysia. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, diantaranya.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Metode/ Variabel	Hasil Penelitian
1	Wardani, Diah ayu (2018)	Pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba komprehensif di PT. Bank tabungan pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2017	Metode analisis asumsi klasik	-Total Liabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba komprehensif -Total Ekuitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba komprehensif. <sup>83</sup>
2	Lis Fadillah (2020)	Pengaruh total aset dan total pembiayaan terhadap laba bersih bank umum syariah	Model regresi linier berganda	-Total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih -Total pembiayaan

<sup>83</sup> Wardani, Diah ayu, "Pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba komprehensif di PT. Bank tabungan pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2017" (Diploma Thesis, UIN Sunan Gunung Djati bandung, 2018)

		periode 2016-2018		tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. <sup>84</sup>
<b>3</b>	Muhammad Al-Arizy (2020)	Pengaruh human capital, total aset, dan total liabilities terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di index LQ-45 pada bursa efek Indonesia tahun 2017-2018	Model regresi linier berganda	-Human capital, total aset, dan total liabilities berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. <sup>85</sup>
<b>4</b>	Bileam Tarliman Wahyu (2019)	Analisis kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah merger: studi kasus pada bank	Metode Comparative Analysis	-Total aset, kredit, dana pihak ketiga dan saldo laba total peningkatan berpengaruh signifikan terhadap laba

<sup>84</sup> Lis Fadillah, "Pengaruh total aset dan total pembiayaan terhadap laba bersih bank umum syariah periode 2016-2018", (UIN SMH Banten, 2020).

<sup>85</sup> Muhammad Al-Arizy, "Pengaruh human capital, total aset, dan total liabilities terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di index LQ-45 pada bursa efek Indonesia tahun 2017-2018", (Universitas Negeri Medan, 2020).

		China construction Bank Indonesia		bersih sebelum merger. <sup>86</sup>
5	Ahmad Kosim (2021)	Analisis pengaruh total aset dan total liabilitas terhadap laba bersih perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) tahun periode 2014-2019	Model regresi Linier berganda	-Total aset berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan total liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. <sup>87</sup>
6	Syefrizal Sahpony, dkk (2009)	Pengaruh total aset dana pihak ketiga pendapatan non- bunga dan ekuitas terhadap laba bersih (Studi	Model regresi linier berganda	-Total aset dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap laba bersih, pendapatan non bunga dan ekuitas berpengaruh

<sup>86</sup> Bileam Tarliman Wahyu, "Analisis kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah merger: studi kasus pada bank China construction Bank Indonesia", (Manajemen Unpar, 2019).

<sup>87</sup> Ahmad Kosim, "Analisis pengaruh total aset dan total liabilitas terhadap laba bersih perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) tahun periode 2014-2019", (UIN SMH Banten, 2021).

		kasus PT. Bank Bengkulu)		terhadap laba bersih. <sup>88</sup>
<b>7</b>	Indri Monica (2019)	pengaruh hutang terhadap laba bersih PT. Asuransi umum Bumi putera muda Unit syariah periode 2014-2017	Metode regresi linier berganda	-Hutang berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih. <sup>89</sup>
<b>8</b>	Nevin Wijaya, dkk (2021)	Pengaruh modal kerja, total hutang, tingkat inflasi dan penjualan bersih terhadap laba bersih	Metode analisis regresi berganda	-Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih -Total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih -Tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih -Penjualan bersih

<sup>88</sup> Syefrizal Sahpony, dkk, "Pengaruh total aset dana pihak ketiga pendapatan non-bunga dan ekuitas terhadap laba bersih (Studi kasus PT. Bank Bengkulu)", (Skripsi, ekonomi 2009).

<sup>89</sup> Indri Monica, "pengaruh hutang terhadap laba bersih PT. Asuransi umum Bumiputera muda Unit syariah periode 2014-2017" (Skripsi, UIN SMH Banten, 2019).

				berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. <sup>90</sup>
<b>9</b>	Safira Nurlita & Aliah Pratiwi (2019)	Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap profitabilitas pada PT. Primarindo Asia Insfrastruktur TBK	Metode analisis regresi berganda	-Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas -Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <sup>91</sup>
<b>10</b>	Nelvia Srilovita (2021)	Pengaruh utang dan total ekuitas terhadap profitabilitas (pada perusahaan syariah yang terdaftar di JII Jakarta Islamic Indeks Periode 2017-2019)	Regresi data panel	-Utang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas -Total Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <sup>92</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa persamaan dan perbedaan antara

<sup>90</sup> Nevin Wijaya, dkk (2021), "Pengaruh modal kerja, total hutang, tingkat inflasi dan penjualan bersih terhadap laba bersih" (*Jurnal Akuntansi*, 5 (1), 240-251, 2021).

<sup>91</sup> Safira Nurlita & Aliah Pratiwi, "Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap profitabilitas pada PT. Primarindo Asia Infrastruktur TBK", (*Jurnal Bisnis Terapan*, Volume 04 nomor 02 Desember, 2020).

<sup>92</sup> Nelvia Srilovita, "Pengaruh Utang dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan:

Persamaan: Meneliti variabel yang sama yaitu variabel Total Aset, Total Ekuitas dan Total Liabilitas terhadap Laba bersih.

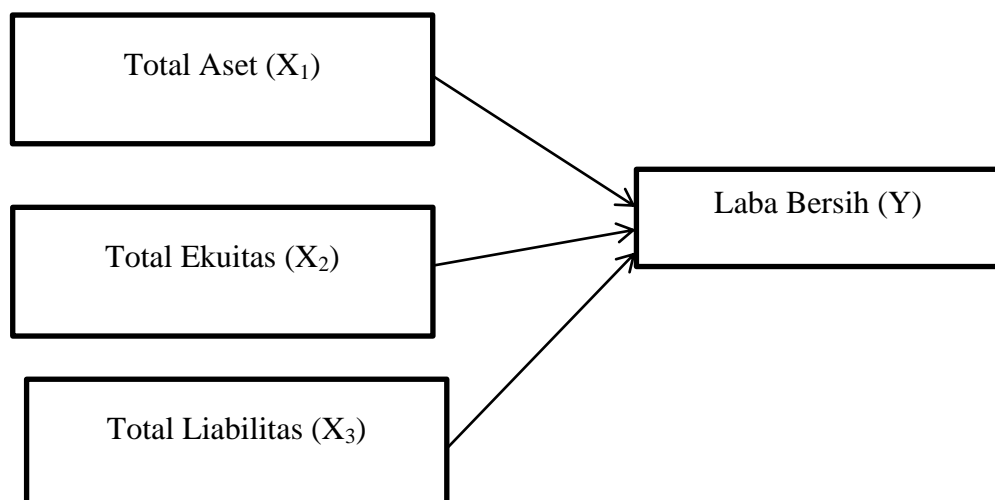
Perbedaan: Pada penelitian terdahulu objeknya adalah bank umum syariah, perusahaan yang terdaftar di index LQ-45 pada bursa efek Indonesia, bank China construction Bank Indonesia, bank BPRS, perusahaan syariah yang terdaftar di JII Jakarta Islamic Indeks. tetapi pada penelitian yang akan dilakukan.

Objeknya adalah empat bank syariah di Malaysia, yang terdiri dari empat bank yaitu. Bank Islam Malaysia Berhad, CIMB Islamic bank berhad, RHB Islamic Bank Berhad, Public Islamic Bank Berhad.

## 2.7. Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas di atas selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**



### **2.7.1. Hubungan Total Aset Terhadap Laba Bersih**

Total aset sebagai ukuran suatu bank dapat menentukan pengaruh bank syariah terhadap perekonomian di Malaysia. Total aset suatu bank merupakan indikator utama ukuran bank, dimana kecilnya total aset akan berdampak pada kecilnya tingkat economic of scale yang dimiliki oleh bank. Skala ekonomis (*economies of scale*) merupakan suatu teori yang menggambarkan fenomena meningkatnya total aset pada suatu perusahaan dibarengi dengan meningkatnya laba yang dihasilkan.<sup>93</sup>

### **2.7.2. Hubungan Total Ekuitas Terhadap Laba Bersih**

Ekuitas merupakan sumber pendanaan utama yang mutlak harus dipenuhi bank dalam menunjang segala aktivitas dan memberi manfaat dimasa mendatang. semakin besar ekuitas yang dikeluarkan guna memenuhi kebutuhan nasabah, diharapkan semakin besar laba yang didapat oleh bank.<sup>94</sup>

### **2.7.3. Hubungan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih**

Adanya hubungan antara hutang terhadap laba bersih perusahaan bank dalam buku Teori & Praktik Manajemen Keuangan yang disimpulkan jika penggunaan hutang bertambah maka biaya modal sendiri bertambah besar. Hal ini

---

<sup>93</sup> Nelvia Srilovita, "Pengaruh Utang dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021). h.17

<sup>94</sup> Muhammad Niamul Musoffa, "*pengaruh aset dan ekuitas terhadap net income melalui operating income dan non operating income bank syariah di Indonesia*" (Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

diterangkan jika hutang yang digunakan bertambah, resiko perusahaan bertambah sehingga keuntungan yang diisyaratkan pada modal bertambah.<sup>95</sup>

## **2.8. Pengembangan Hipotesis**

H<sub>01</sub> : Total Aset tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba bersih bank Syariah di Malaysia.

H<sub>a1</sub> : Total Aset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba bersih bank Syariah di Malaysia.

H<sub>02</sub> : Total Ekuitas tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba bersih bank Syariah di Malaysia.

H<sub>a2</sub> : Total Ekuitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba bersih bank Syariah di Malaysia.

H<sub>03</sub> : Total Liabilitas tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba bersih bank Syariah di Malaysia.

H<sub>a3</sub> : Total Liabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba bersih bank Syariah di Malaysia.

H<sub>04</sub> : Total aset, Total Ekuitas, dan Total Liabilitas tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Laba bersih bank Syariah di Malaysia.

H<sub>a4</sub> : Total aset, Total Ekuitas, dan Total Liabilitas berpengaruh secara

---

<sup>95</sup> Aisyah Amini, "pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba BRI Syariah tahun 2016-2020", h. 61



positif dan signifikan terhadap terhadap Laba bersih bank Syariah di  
Malaysia

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi. Penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti objek, populasi serta sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>96</sup> Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.<sup>97</sup>

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Di mana *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti sebuah peristiwa yang telah terjadi, untuk kemudian meruntut kejadian tersebut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.<sup>98</sup>

Metode ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti sesuai dengan *gravity model* yaitu laba bersih sebagai variabel terikat, total asset sebagai variabel bebas pertama, total ekuitas sebagai variabel bebas kedua dan total liabilitas sebagai variabel

---

<sup>96</sup> Sugiono, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, (Bandung:Alfabeta, 2010), h.13

<sup>97</sup> Buku Panduan Penulisan Skripsi, (Langsa: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017), h. 24

<sup>98</sup> Ety Rochaety, et al., “*Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*”, Edisi Revisi (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), h.16

bebas ketiga.<sup>99</sup>

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada bank syariah yang ada di Malaysia dengan data yang diperoleh dari website refinitif eikon. Sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian ini di mulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.

### 3.3. Sumber Data Penelitian

Data sekunder ialah merupakan data yang berasal dari studi yang dilakukan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu, yang mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang digunakan sebagai dasar satu-satunya bagi sebuah studi.<sup>100</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bank syariah Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder terkait dengan variabel yang diteliti dan pemilihan objek serta ruang lingkup penelitian yang mencakup skala internasional.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data Laba Bersih, Total Asset, Total Ekuitas, dan Total Liabilitas masing-masing bank syariah Malaysia. Sumber data tersebut diperoleh dari website resmi Refinitiv Eikon, melalui <https://eikon.thomsonreuters.com/index.html>.

Jenis data yang digunakan adalah data panel yang sifat datanya merupakan gabungan dari *time series* dan *cross section*. Di mana *time series* adalah data suatu objek dalam beberapa periode, sedangkan *cross section* adalah data beberapa

---

<sup>99</sup> Mudrajad Kuncoro, “*Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*”, (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2011), h. 139

<sup>100</sup> James J. dan Spillane SJ, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008), h. 138

objek dalam suatu saat, sehingga data panel terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa periode.<sup>101</sup>

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.<sup>102</sup> Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 (enam belas) bank syariah di Malaysia terdiri atas Alfin (Affin Islamic Bank Berhad), ARBM (Al Rajhi Banking & Investment Corporation Malaysia Berhad), Aliance (Alliance Islamic Berhad), Amislamic (Ambank Islamic Berhad), AFB (Asian Finance Bank Berhad), BIM (Bank Islam Malaysia Berhad), MUAMALATM (Bank Muamalat Malaysia Berhad), CIMB (CIMB Islamic Bank Berhad), HSBC (HSBC Amanah Malaysia Berhad), HONGLEONG (Hong Leong Islamic Bank Berhad), KFH (Kuwait Finance House Malaysia berhad), MAYBANKM (Maybank Islamic Berhad), OCBC (OCBC Al-Amin Bank berhad), PUBLICBANK (Public Islamic Bank Berhad), RHB (RHB Islamic Bank

---

<sup>101</sup> Wing Wahyu Winarno, “*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*”, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), h.50

<sup>102</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 130

Berhad), SCB (Standard Chartered Saadiq Berhad),

Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi. Pengambilan sampel pada penelitian adalah Bank Syariah di Malaysia metode penentuan sampel dalam penelitian ini, menggunakan *purposive sampling* yaitu ketersediaan data yang lengkap pada bank syariah di Malaysia dari tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Adapun empat bank syariah di Malaysia yang memiliki data lengkap laporan keuangan sebagai berikut:

1. Bank Islam Malaysia Berhad
2. CIMB Islamic Bank Berhad
3. RHB Islamic Bank Berhad, dan
4. Public Islamic Bank Berhad

### **3.5. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>103</sup> Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data secara studi dokumentasi dengan pengumpulan data dalam bentuk data elektronik yaitu laporan keuangan perbankan syariah Malaysia yang dipublikasikan melalui <https://eikon.thomsonreuters.com/index.html>. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk

---

<sup>103</sup> Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), h. 75-76.

mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu daftar dokumen dan file yang berfungsi mengumpulkan data dengan cara melihat laporan keuangan perbankan syariah Malaysia.

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Berikut tabel penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah besarnya keuntungan atau penghasilan yang diperoleh dari pemotongan seluruh penghasilan dana seluruh pengeluaran kemudian dikurangi pajak. <sup>104</sup>	Nilai Laba Bersih	Rasio
2	Total Aset (X <sub>1</sub> )	Aset adalah sarana atau sumber daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif. <sup>105</sup>	Penjumlahan dari nilai : -Tunai & Hutang dari Bank -Aset Produktif Lainnya, -Total Aset Akun Perdagangan -Investasi Jangka Pendek Lainnya -Sekuritas Dimiliki -Efek untuk Dijual -Jumlah Efek	Rasio

<sup>104</sup> Lydia Octaviani, "Resiko Perbankan Terhadap Laba Bersih" (*Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 NO 2, Juni 2021*).

<sup>105</sup> Sekar Wahyuningrum, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Aset Dan Jumlah Pekerja Terhadap Klasifikasi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan

			Investasi -Pinjaman Bersih -Properti/Pabrik/ Peralatan, Total - Kotor -Properti/Pabrik/ Peralatan, Total - Bersih -Net Tidak berwujud, Bersih -Investasi jangka panjang -LT Investment - Perusahaan Afiliasi -Aset Jangka Panjang Lainnya, Total -Pajak Penghasilan Tanggahan - Aset Jangka Panjang -Aset Lainnya, JumlahAset Lainnya	
3	Total Ekuitas ( $X_2$ )	Ekuitas adalah modal yang dimiliki perseroan berbentuk saham dimiliki company, bank preferen maupun biasa. Saham biasa dan tambahan modal yang disetor penuh, serta ditambah laba yang ditahan dan tidak	Penjumlahan dari nilai : -Saham Preferen yang Dapat Ditebus, Total -Saham Preferen - Tidak Dapat Ditebus, Bersih -Saham Biasa, Jumlah Saham biasa -Tambahan Modal Disetor -Laba Ditahan (Akumulasi Defisit) -Saham Treasuri -	Rasio

		dibagikan kepada pemegang saham. <sup>106</sup>	Biasa -Jaminan Hutang ESOP -Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi -Ekuitas Lainnya, Total Ekuitas lainnya	
4	Total Liabilitas (X <sub>3</sub> )	Liabilitas merupakan hutang, hutang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. <sup>107</sup>	Penjumlahan dari nilai : -Akun hutang -Hutang/Akrual -Biaya masih harus dibayar -Jumlah Deposit -Setoran Lainnya -Kewajiban Bearing Lainnya, Total -Penerimaan Luar Biasa -Jumlah Pinjaman Jangka Pendek -Pinjaman Jangka Pendek Lainnya -Pelabuhan saat ini. dari LT Utang/Sewa Modal -Kewajiban Lancar Lainnya, Total -Hutang Pajak Penghasilan -Total Hutang Jangka Panjang -Hutang jangka panjang -Kewajiban Sewa Modal -Jumlah Hutang	Rasio

<sup>106</sup> Francisca Sestri Goestjahjanti, "Analisis pengaruh liabilitas jangka pendek dan ekuitas terhadap total aset PT Nippon Indosari Corpindo Tbk" (*Jurnal Ilmiah prodi manajemen universitas pamulang, volume 7, No 1 Juni 2019*).

<sup>107</sup> Ani Zahara & Rachma Zannati, "Pengaruh total hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara terdaftar di BEI" (*Jurnal Riset manajemen dan bisnis (JRMB) fakultas ekonomi UNIAT, Vol 3, No2 Juni 2018*).



			-Pajak penghasilan tanggungan -Pajak Penghasilan Tangguhan - Kewajiban LT -Minat Minoritas -Kewajiban Lainnya, Total -Kewajiban yang lain	
--	--	--	--	--

## 2.9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengolahan data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 9. Beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel diantaranya:

1. Data panel merupakan gabungan data *time series* dan data *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.
2. Memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis jika dibandingkan dengan *cross section*.

### 3.7.1. Uji Asumsi klasik

#### 3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan histogram uji Jarque-Bera. Jarue-Bera merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data bersitribusi secara normal. Salah satu asumsi dalam analisis adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai Probability nilai probabilitas yang kecil cenderung

menunjukkan bahwa terjadi penolakan terhadap hipotesis nol distribusi normal. Jika nilai Probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data berdistribusi secara normal. Namun jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima, artinya data berdistribusi secara normal.<sup>108</sup>

### 3.7.1.2. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Multikolinearitas adalah kondisi dimana adanya hubungan atau hubungan antar variabel independen. Model yang baik adalah model yang terbebas dari multikolinearitas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas, nilai correlation matrix dari semua variabel harus  $< 0.80$ .<sup>109</sup>

### 3.7.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Metode yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah Uji White, Glejser, Breusch Pagan-Godfrey, Harvey, dan ARCH. Model memenuhi persyaratan apabila nilai probabilitas chi-square nya melebihi nilai alpha 0,05.<sup>110</sup>

---

<sup>108</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi", (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal.154

<sup>109</sup> Sarjoto, Haryadi & Jilianita, Winda, *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hal.66

<sup>110</sup> Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011) hal. 53.

### 3.7.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara variabel independen dan dependen. Model yang baik adalah model yang tidak saling berkorelasi antar variabel. Masalah autokorelasi disebabkan nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) tabel. Ketentuan yang telah ditetapkan DW sebagai berikut:

1. jika nilai DW terletak antara  $0 < d < d_L$ ,  $H_0$  yang menyatakan ada autokorelasi positif ditolak.
2. Jika nilai DW terletak antara  $4 - d_L < d < 4$ ,  $H_0$  yang menyatakan ada autokorelasi negatif ditolak.
3. Jika nilai DW terletak antara  $d_U < d < 4 - d_U$ ,  $H_0$  yang menyatakan tidak ada autokorelasi positif maupun  $H_0$  yang menyatakan tidak ada autokorelasi negatif diterima.
4. Daerah ragu-ragu jika nilai DW terletak antara  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ . Tidak ada keputusan.
5. Daerah ragu-ragu jika nilai DW terletak antara  $d_L < d < d_U$ . Tidak ada keputusan.

### 3.8. Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).<sup>111</sup> Dalam melakukan regresi data panel perlu dilakukan pemilihan model terbaik sesuai dengan penelitian. Untuk menentukan model terbaik, dilakukan pengujian dengan bantuan aplikasi eviews.

#### 3.8.1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:<sup>112</sup>

1) *Common Effect Model (CEM)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + X_{1it} b_{it} + e_{it}$$

Dimana:

$$Y = \text{Laba Bersih Bank Malaysia}$$

---

<sup>111</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, “*Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*”, (Jakarta: RajaGrafindo, 2016), h. 108

<sup>112</sup> Wing Wahyu Winarno, “*Analisis Ekonometrika dan statistika dengan eviews*” (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), h. 34

- a. = konstanta
- $X_1$  = Total Aset
- $X_2$  = Total Ekuitas
- $X_3$  = Total Liabilitas
- b. = koefisien regresi
- e = *error terms*
- t = periode waktu/tahun
- i = *bank syariah*

## 2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat di akomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar negara. Namun demikian, *sloponya* sama antar negara. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable (LDSV)*. Dengan model yang sebagai berikut : <sup>113</sup>

$$Y_{it} = a + X_{1it} b_{it} + e_{it}$$

Dimana:

Y = Laba Bersih Bank Malaysia

---

<sup>113</sup> Wing Wahyu Winarno, “*Analisis Ekonometrika dan statistika dengan eviews*” (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), h. 235

- a. = konstanta
- $\alpha_1$  = variabel dummy
- $X_1$  = Total Aset
- $X_2$  = Total Ekuitas
- $X_3$  = Total Liabilitas
- b. = koefisien regresi
- e = error terms
- t = periode waktu/tahun
- i = bank syariah

### 3) *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing negara. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Squar (GLS)*. Dengan model yang sebagai berikut:<sup>114</sup>

$$Y_{it} = X_{it} \beta_{it} + v_{it}$$

Dimana :  $v_{it} = \alpha_i + \delta_t + \epsilon_{it}$

---

<sup>114</sup> *Ibid*, h. 236

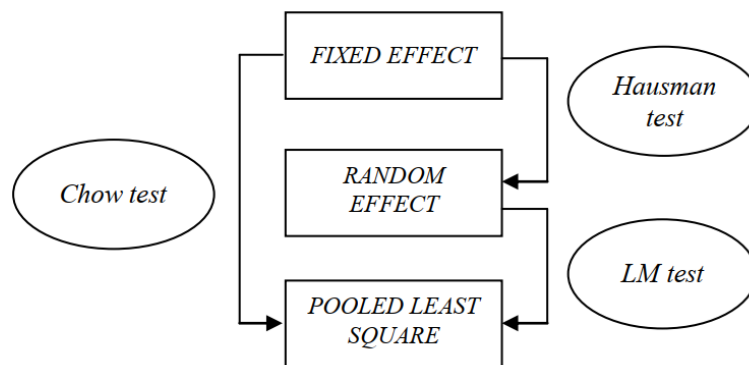
ci : Konstanta yang bergantung pada i

dt : Konstanta yang bergantung pada t

### 3.8.2. Uji Kriteria Pemilihan Model Terbaik

Data panel memiliki tiga model yang dimungkinkan untuk digunakan dalam persamaan regresinya. Sebagaimana telah disebutkan di atas, tiga model tersebut yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Untuk mendapatkan model terbaik di dalam mengestimasi data panel, diperlukan pengujian. Adapun pengujiannya terdiri dari *Chow test*, *LM test* dan *Hausman test*.<sup>115</sup>

**Gambar 3.2 Alur Pengujian Data Panel**



Sumber: Widarjono, 2007.

#### 1. Chow test

*Chow test* digunakan untuk menguji signifikansi model *fixed effect* dengan *common effect* atau PLS. Pendekatan yang digunakan adalah dengan uji F-*statistic*. Rumus Chow sebagai berikut:

<sup>115</sup> Widarjono, "Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews", (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2007), h. 21

$$CHOW = \frac{(RRSS - URSS) / (N - 1)}{URSS / (NT - N - K)}$$

Dimana:

RRSS = *Sum of Square Residual* dari estimasi panel dengan PLS atau model *common effect*.

URSS = *Sum of square residual* dari estimasi data panel dengan model *fixed effect*.

N = jumlah data *cross section*,

T = jumlah data *time series*

K = jumlah variabel penjelas.

Nilai *Chow-statistic* (*F-statistic*) hitung akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat kebebasan (df) sebanyak  $N - 1$  untuk numerator dan sebanyak  $NT - N - K$  untuk *denominator*.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  = Model Pls *common effect* saja

$H_a$  = Model *fixed effect*

Jika nilai probabilitas  $< \alpha$  (0,05) maka hipotesis  $H_0$  ditolak yang berarti koefisien intersep dan slope yang sama tidak berlaku, sehingga teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari *common effect* (PLS).  $H_0$  juga dapat ditolak.



## 2. Hausman test

Jika pada *chow test* dan *LM test* terbukti FEM dan REM adalah lebih baik dari model *common effect* (PLS), maka uji berikutnya adalah uji Hausman (*Hausman test*) untuk pengujian signifikansi mana yang lebih baik FEM atau REM. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai statistik Hausman dengan nilai kritis statistik *chi-square*. Secara matematis dengan menggunakan notasi matriks, uji Hausman ( $\chi^2$ ) ditulis sebagai berikut:

$$\text{Hausman } \chi^2 = (\hat{\beta}_{FEM} - \hat{\beta}_{REM}) \left[ \text{var}(\hat{\beta}_{FEM}) - \text{var}(\hat{\beta}_{REM}) \right]^{-1} (\hat{\beta}_{FEM} - \hat{\beta}_{REM})$$

Hipotesis nul pada *Hausman test* adalah pendugaan parameter dengan menggunakan REM adalah konsisten dan efisien, sedangkan pendugaan dengan FEM meskipun tetap konsisten tetapi tidak lagi efisien. Hipotesis alternatif, estimasi dengan REM menjadi tidak konsisten, sebaliknya estimasi dengan FEM tetap konsisten.

$$H_0 = \text{Model Random Effect}$$

$$H_a = \text{Model Fixed effect}$$

Jika nilai *Hausman test* ( $\chi^2$ ) hasil pengujian lebih besar dari  $\chi^2$  tabel (nilai kritis statistik *chi-square*), maka hipotesis nul ditolak, yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect dan sebaliknya.  $H_0$  juga dapat ditolak jika nilai probabilitas  $< \alpha$  (0,05).

### 3. Lagrange Multiplier Test (LM test)

*LM test* digunakan untuk memilih antara model PLS atau model *random effect*. Pendekatan yang digunakan adalah dengan uji *chi-squares*. Rumus yang digunakan untuk uji ini menggunakan tabel distribusi *chi-squares*, dengan rumus Breusch Pagan:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{\sum_{i=1}^n \left[ \sum_{t=1}^T e_{it} \right]^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

Dimana

$\sum_{i=1}^n \left[ \sum_{t=1}^T e_{it} \right]^2$  = *Restricted Residual Sum Square (RRSS)* merupakan *Sum of Square residual* dari estimasi panel dengan PLS atau *common effect*.

$\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2$  = jumlah eror kuadrat dari PLS.

$n$  = jumlah data *cross section*,

$T$  = jumlah data *time series*.

Jika nilai *LM test* ( $\chi^2$  statistic) hasil pengujian lebih besar dari  $2\chi$  tabel (nilai kritis statistik *chi-square*), maka hipotesis nul ditolak. Sehingga model yang akan diterima dan digunakan adalah model *random effect* dan sebaliknya.

### 3.9. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji *T* pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:<sup>116</sup>

$H_0$ : variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

$H_a$ : variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$H_0$ : diterima jika tingkat signifikansi  $> 0,05$

$H_a$ : diterima jika tingkat signifikansi  $< 0,05$

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Uji simultan menggunakan uji *F* apabila *F*-Statistik  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima yang berarti secara simultan variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Namun, apabila *F*-Statistik  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti secara simultan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

---

<sup>116</sup> *Ibid* h. 98

Nilai probabilitas F-Statistik pada regresi jangka panjang adalah sebesar 0,00000 kurang dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara keseluruhan. Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Rumusan hipotesis sebagai berikut:<sup>117</sup>

$H_0$  : variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$  : variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kinerja pengujiannya sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika tingkat signifikansi  $> 0,05$   $H_a$  diterima jika tingkat signifikansi  $< 0,05$

### 3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam

---

<sup>117</sup> *Ibid*, h. 98

penelitian ini pengukuran menggunakan *Adjusted* karena lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut.<sup>118</sup>

---

<sup>118</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*” (Semarang : Badan Penerbit Di Universitas Pongoro, 2013), h. 97

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah di Malaysia. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang ada di Malaysia tahun 2016-2020 yang berjumlah 4 bank syariah di Malaysia terdiri atas, Bank Islam Malaysia Berhad, CIMB Islamic Bank Berhad, RHB Islamic Bank Berhad, dan Public Islamic Bank Berhad. Diperoleh dari metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* terdapat sampel berjumlah 4 bank syariah di Malaysia dengan periode pengamatan (5 tahun).

##### **1) Bank Islam Malaysia Berhad**

Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) adalah merupakan bank syariah pertama yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1983. Pendirian BIMB menjadi milestone perkembangan sistem keuangan syariah di Malaysia. BIMB menawarkan suatu bentuk bisnis perbankan yang sama dengan bank komersial lainnya tetapi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Beberapa tahun kemudian, Bank Muamalat Malaysia Berhad berdiri pada tahun 1999. Dalam rangka meningkatkan jumlah pemain dalam system perbankan syariah, BNM memperkenalkan suatu bentuk skema dengan nama “Skema Perbankan tanpa Bunga” atau “Interest Free Banking Scheme”. Dalam kebijakan yang biasa disebut sebagai “Islamic Window” ini, semua bank komersil diberikan peluang

untuk menawarkan produk dan layanan perbankan syariah di samping layanan konvensional mereka. Di bawah kebijakan ini, Malaysia menjadi negara pertama yang menerapkan dual banking system dimana bank syariah dan konvensional hidup berdampingan dalam suatu sistem keuangan nasional. Namun pada prakteknya, skema ini mengharuskan lembaga keuangan untuk memisahkan dana dan aktivitas yang berhubungan dengan transaksi perbankan syariah dipisahkan dengan bisnis perbankan konvensional, tidak boleh terjadi percampuran dana dari kedua jenis transaksi tersebut. Bank komersil yang berpartisipasi dalam model skema „Islamic window“ ini diantaranya HSBC Bank Malaysia Berhad, OCBC Bank Malaysia Berhad dan Standard Chartered Bank Malaysia Berhad.<sup>119</sup>

## **2) CIMB Islamic Bank Berhad**

CIMB Islamic Bank adalah francais perkhidmatan perbankan dan keuangan Islam global bagi Kumpulan CIMB. Kumpulan CIMB adalah penyedia perkhidmatan keuangan yang kedua terbesar di Malaysia selepas Malayan Banking (Maybank). Kumpulan CIMB Bank yang diketuai oleh Ketua Pegawai Eksekutif, Datuk Seri Nazir Bin Razak melaksanakan sistem dwi perbankan yaitu menyediakan perkhidmatan kaunter konvensional dan kaunter Islam di setiap cabangnya bagi memberi perkhidmatan kepada pelanggan. Kumpulan CIMB disenaraikan di Bursa Malaysia melalui Bumiputra Commerce Holdings Berhad (BCHB). Pada tahun

---

<sup>119</sup> Ali Rama, “Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah Di Asia Tenggara” (*The Journal of Tauhidinomics Vol. 1 No. 2 (2015): 105-123*)

2004, CIMB telah bergabung dengan Bank Bumiputera-Commerce dan Southern Bank dan hasilnya telah terbentuk entiti yang digelar Commerce International Merchant Bankers (CIMB) (Laporan Tahunan CIMB, 2014).<sup>120</sup>

### 3) RHB Islamic Bank Berhad

Rashid Hussein Bank (RHB) Islamic Bank Berhad merupakan anak perusahaan dari Rashid Hussein Bank (RHB) Group yang didirikan pada tahun 2005. Hingga tahun 2016 perolehan aset RHB Islamic Bank Berhad membuatnya menempati peringkat kedua bank syariah dengan aset terbesar di Malaysia. Berikut ini merupakan hasil perhitungan efisiensi Rashid Hussein Bank (RHB) Islamic Bank Berhad dari tahun 2010 hingga 2016 menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA).<sup>121</sup>

### 4) Public Islamic Bank Berhad

Public Bank Berhad adalah bank yang berbasis di Kuala Lumpur, Malaysia menawarkan jasa keuangan di Malaysia serta wilayah Asia-Pasifik. Bank ini didirikan pada tahun 1966 oleh Teh Hong Piow, yaitu general manager dari Malayan Banking. Bank initerdaftar di Bursa Efek Malaysia pada tahun 1967. Saat ini public bank merupakan salah satu bank terbesar di Asia Tenggara.<sup>122</sup>

---

<sup>120</sup> Baandaalr Lizein, “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dan Cimb Islamic Bank Berhad Dengan Menggunakan Metode Rgec” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).

<sup>121</sup> Nuha Zuyyina Hanum, “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah Di Negara-Negara Asean (Studi Kasus Pada Tahun 2010-2016)” (Skripsi, Universitas Negeri Malang 2018) h.50

<sup>122</sup> Ina Praptyastuti, “Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Aktivitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perbankan Di Asean”, (Skripsi, Universitas Islam Bandung 2016).



## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran data dari mean (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum, serta merupakan ukuran apakah variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.<sup>123</sup> Berdasarkan analisis statistic deskriptif diperoleh gambaran sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Laba bersih	Total asset	Total ekuitas	Total liabilitas
Mean	174.5115	17388.30	1179.350	15280.20
Median	112.5500	16209.50	1205.000	14556.00
Maximum	444.4000	28926.00	1749.000	27177.00
Minimum	19.98000	10730.00	653.0000	2034.000
Std. Dev.	165.6680	4818.954	276.8356	5473.935
Skewness	0.553636	0.843272	0.074595	0.080282
Kurtosis	1.659447	3.079624	2.565454	3.865218
Jarque-Bera Probability	2.519278 0.283756	2.375643 0.304885	0.175906 0.915804	0.645319 0.724221
Sum	3490.230	347766.0	23587.00	305604.0
Sum Sq. Dev.	521472.1	4.41E+08	1456121.	5.69E+08
Observations	20	20	20	20

Sumber: Output Eviews 9 (Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel uji statistic deskriptif diatas, diketahui bahwa data atau yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 responden dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

<sup>123</sup> Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 23 Cet VIII", (Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2016), h. 154

### **1. Total aset**

Tingkat total aset pada tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa total aset memiliki nilai terkecil (*minimum*) adalah 10730.00, dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 28926.00, rata-rata (*mean*) adalah 17388.30 dan nilai standar deviasi sebesar 4818.954, tahun sampel yang memiliki tingkat total aset terendah adalah tahun 2016, sedangkan tahun sampel yang memiliki tingkat total aset tertinggi adalah tahun 2020.

### **2. Total ekuitas**

Tingkat total ekuitas pada tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa total ekuitas memiliki nilai terkecil (*minimum*) adalah 653.0000, dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 1749.000, rata-rata (*mean*) adalah 1179.350 dan nilai standar deviasi sebesar 276.8356, tahun sampel yang memiliki tingkat total ekuitas terendah adalah tahun 2016, sedangkan tahun sampel yang memiliki tingkat total ekuitas tertinggi adalah tahun 2020.

### **3. Total liabilitas**

Tingkat total liabilitas pada tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa total liabilitas memiliki nilai terkecil (*minimum*) adalah 2034.000, dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 27177.00, rata-rata (*mean*) adalah 15280.20 dan nilai standar deviasi sebesar 5473.935, tahun sampel yang memiliki tingkat total liabilitas terendah adalah tahun 2016, sedangkan tahun sampel yang memiliki tingkat total ekuitas tertinggi adalah tahun 2020.

### 4.3. Regresi Data Panel

Uji hipotesis untuk menjawab hipotesis yaitu untuk menguji pengaruh total asset, total ekuitas dan total liabilitas terhadap laba bersih bank umum syariah di Malaysia, maka akan digunakan model *fixed effect*, dan model *fixed effect* juga.

#### 4.3.1. Hasil Uji Regresi Data Panel

Hasil regresi pengaruh total asset, total ekuitas dan total liabilitas terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia.

##### 1. *Fixed Effect Model* (FEM)

Setelah diuji menggunakan common effect maka selanjutnya diuji menggunakan *fixed effect*. Uji *fixed effect* menghasilkan.

**Tabel 4.2**

#### **Hasil Regresi Data Panel**

#### **Fixed Effect Model (FEM)**

Dependent Variable: Laba bersih

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/22 Time: 09:28

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	278.7328	52.21789	5.337879	0.0001
Total aset	0.042869	0.012934	3.314418	0.0056
Total ekuitas	0.737268	0.201290	3.662723	0.0029
Total liabilitas	0.001300	0.002933	0.443234	0.6649
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

R-squared	0.955972	Mean dependent var	174.5115
Adjusted R-squared	0.935651	S.D. dependent var	165.6680
S.E. of regression	42.02510	Akaike info criterion	10.58363
Sum squared resid	22959.42	Schwarz criterion	10.93213
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	-98.83628	criter.	10.65166
F-statistic	47.04435	Durbin-Watson stat	2.015536
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber:  $\hat{c}$  Output Eviews 9 (Data diolah 2022)

### 4.3.2. Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel

Untuk menentukan model mana yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

#### 4.3.2.1. Uji Chow

Uji *chow* merupakan pengujian untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  = Model *Common effect* (Prob > 0,05)

$H_a$  = Model *Fixed Effect* (prob < 0,05)

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	52.630835	(3,13)	0.0000
Cross-section Chi-square	51.521707	3	0.0000

Sumber: Ouput Eviews 9 (data diolah, 2022)

### Hasil dan pembahasan

Sebagaimana tertera pada Tabel 4.3 Apabila skor *prob Cross-Section F* > 0,05, maka model yang akan dipilih adalah *Common Effect Model*, namun jika

nilai *Prob Cross-Section F*  $< 0,05$  maka model yang akan digunakan adalah *Fixed Effect Model* berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Prob Cross-Section F* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,0000 yang artinya nilai tersebut  $< 0,05$ , maka berdasarkan output diatas maka model yang terbaik digunakan adalah *fixed effect Model*. Karena *fixed effect Model* yang terpilih maka tidak perlu dilakukan Uji LM tapi yang harus di lakukan Uji selanjutnya yaitu Uji Hausman.

#### 4.3.2.2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian data untuk memilih model manakah yang terbaik digunakan antara *fixed effect model* dengan *random effect model* pada regresi data panel, maka model yang terbaik adalah  $H_a = Model\ fixed\ effect$  ( $prob < 0,05$ )

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	157.892504	3	0.0000

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah, 2022)

#### Hasil dan Pembahasan

Pada uji chow peneliti telah memilih model *fixed effect*, pada uji hausman peneliti akan menentukan manakah model yang lebih efektif antara *fixed effect* dan *random effect*, pada uji chow sebelumnya, maka hipotesis yang didapatkan

adalah  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya model *fixed effect* yang diterima. Dan pada uji hausman Skor *Prob Cross-Section* random yang dihasilkan sebesar 0,0000 yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka model yang digunakan adalah *fixed Effect* Model, dikarenakan nilai signifikansi  $< 0,05$ .

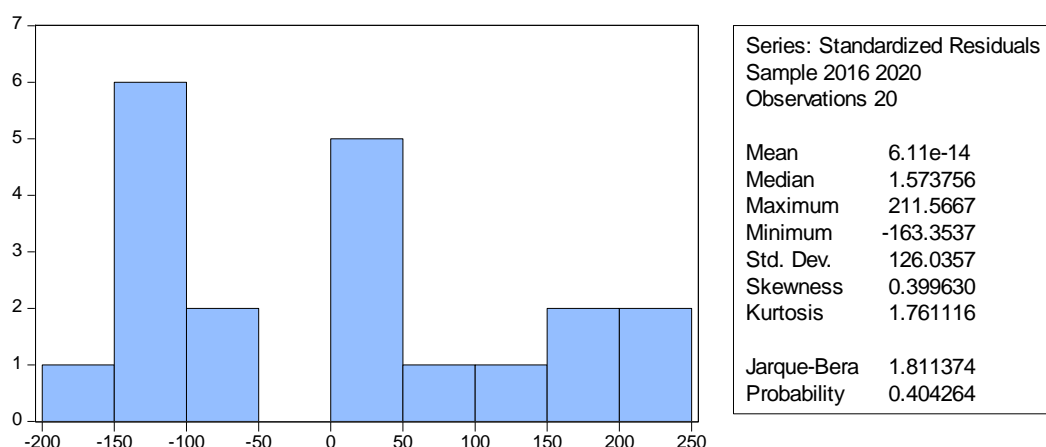
#### 4.4. Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah penyebaran dari variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Dasar untuk mengetahui apakah data yang diolah berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai probabilitasnya. Jika nilai prob  $> 0,05$ , maka data tersebut dinyatakan bersdistribusi normal. Namun apabila nilai prob  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.7**

##### Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 9 (data diolah 2022)

Berdasarkan uji normalitas pada Grafik 4.7 di atas dapat diketahui nilai probabilitasnya adalah  $0,404264 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### 4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk memastikan bahwa antara variabel independent tidak ada hubungan yang kuat yang bersifat ganda. Untuk melihat apakah terjadi multikolonieritas atau tidak dapat dilihat dari 0,80 maka dapat dipastikan data tersebut terjadi masalah multikolonieritas. Setelah dilakukan uji multikolonieritas didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

	Total Aset	Total Ekuitas	Total Liabilitas
Total Aset	1.000000	0.796397	0.686207
Total Ekuitas	0.796397	1.000000	0.579168
Total Liabilitas	0.686207	0.579168	1.000000

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah, 20220)

Berdasarkan uji multikolinearitas pada Tabel 4.5 di atas didapatkan bahwa skor masing-masing variabel  $< 0,80$ , yang artinya tidak terdapat masalah multikolonieritas.

#### 4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas.

Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>124</sup> Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melalui uji Glejser test. Berikut adalah hasil dari asumsi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/22 Time: 16:05

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1992.022	510.0141	3.905817	0.0018
Total asset	-0.152970	0.126327	-1.210903	0.2475
Total ekuitas	1.747666	1.966004	0.888943	0.3902
Total liabilitas	-0.055989	0.028643	-1.954701	0.0725
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.541233	Mean dependent var	537.7325	
Adjusted R-squared	0.329494	S.D. dependent var	501.2684	
S.E. of regression	410.4607	Akaike info criterion	15.14165	
Sum squared resid	2190214.	Schwarz criterion	15.49016	
Log likelihood	-144.4165	Hannan-Quinn	15.20969	
F-statistic	2.556135	Durbin-Watson stat	2.048860	
Prob(F-statistic)	0.073618			

Sumber: Ouput Eviews 9 (data diolah, 2022)

Uji heterokedastisitas adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan jenis residual dari satu penelitian dengan penelitian lainnya, maka dari

<sup>124</sup> Azuar Juliandi Dan Irfan, Metodologi Penelitian Kuantatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis, (Bandung :Cita pustaka Media Perintis, 2013), h.171



output diatas dapat dilihat bahwa nilai dari probabilitas masing-masing variabel memiliki nilai  $> 0,05$  yang artinya pada data diatas tidak terdapat heteroskedastisitas, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya  $H_0$  diterima dikarenakan skor probabilitas  $obs * R\text{-Square} > 0,05$ .

#### 4.4.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan dalam problem autokorelasi. Cara untuk mengidentifikasinya adalah dengan melihat Durbin Watson (D-W).

Ketentuan DW sebagai berikut:

- $0 < d < d_L$  : Ada auto korelasi
- $4 - d_L < d < 4$  : Tidak ada autokorelasi negatif
- $d_U < d < 4 - d_U$  : Tidak ada autokorelasi positif/negatif
- $4 - d_U < d < 4 - d_L$  : Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan
- $d_L < d < d_U$  : Menolak hipotesis  $H_0$ , ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.7**

#### Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.955972	Mean dependent var	174.5115
Adjusted R-squared	0.935651	S.D. dependent var	165.6680
S.E. of regression	42.02510	Akaike info criterion	10.58363
Sum squared resid	22959.42	Schwarz criterion	10.93213
Log likelihood	-98.83628	Hannan-Quinn criter.	10.65166
F-statistic	47.04435	Durbin-Watson stat	2.015536
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa Durbin-Watson sebesar 2.0155 nilai DW ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikan level sebesar 0,05, N=20 dan K=3, dengan aturan pengambilan keputusan  $dU < d < 4 - dU$ , tetapi nilai DW terletak antara  $(1.6763 < 2.0155 < 2,3237)$  sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.5. Hasil Uji Hipotesis

##### 4.5.1. Uji Parsial (Uji- t)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai thitung :

1. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).
2. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)

**Tabel 4.8**

##### Hasil Uji- t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	278.7328	52.21789	5.337879	0.0001
Total aset	0.042869	0.012934	3.314418	0.0056
Total ekuitas	0.737268	0.201290	3.662723	0.0029
Total liabilitas	0.001300	0.002933	0.443234	0.6649

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah, 2022)

Berdasarkan gambar uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 4 yaitu total aset, total ekuitas, total liabilitas dan laba bersih,

Sementara jumlah sampel atau  $N = 20$ , maka  $(N - K) = (20 - 4 = 16)$ . Angka ini dilihat dari distribusi nilai t tabel maka diperoleh nilai t tabel adalah 1.74588. dapat dilihat bahwa nilai probabilitas total aset ( $X_1$ ) adalah sebesar  $0,0056 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel total aset memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih. Atau dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ , dari tabel di atas dapat dilihat pada variabel total aset nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3.314418 > 1.74588 (T_{tabel})$ , maka dapat disimpulkan bahwa total aset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh total ekuitas terhadap laba bersih, pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas total ekuitas adalah sebesar  $0.0029 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel total ekuitas memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih. Jika dengan membandingkan antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  yaitu dari tabel di atas didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3.662723 > 1.74588 (T_{tabel})$ , artinya total ekuitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih, pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas total liabilitas adalah sebesar  $0.6649 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa total liabilitas berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Jika dengan membandingkan antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  yaitu dari tabel di atas didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $0.443234 < 1.74588 (T_{tabel})$ , artinya total liabilitas berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih.

#### 4.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.9**

#### Uji F

R-squared	0.955972	Mean dependent var	174.5115
Adjusted R-squared	0.935651	S.D. dependent var	165.6680
S.E. of regression	42.02510	Akaike info criterion	10.58363
Sum squared resid	22959.42	Schwarz criterion	10.93213
Log likelihood	-98.83628	Hannan-Quinn criter.	10.65166
F-statistic	47.04435	Durbin-Watson stat	2.015536
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber:  $\hat{S}_e$  Output Eviews 9 (data diolah, 2022)

Hasil pengolahan data pada tabel 4.9 terlihat bahwa variabel independen (*Total Asset, Total Ekuitas, Total Liabilitas*) mempunyai nilai (F statistik) sebesar 47.04 dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $47.04435 > 1.74588$ ) dengan tingkat probabilitas F statistik sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan, yakni 0,05. Dengan demikian, hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah signifikan dan variabel independen (*Total Asset, Total Ekuitas, Total Liabilitas*), memberikan pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen *Laba Bersih* bank syariah di Malaysia.

### 4.5.3. Koefisien Determinasi (*Adjusted-R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel *independent* terhadap *dependent*. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Adjusted R<sup>2</sup>**

R-squared	0.955972	Mean dependent var	174.5115
Adjusted R-squared	0.935651	S.D. dependent var	165.6680
S.E. of regression	42.02510	Akaike info criterion	10.58363
Sum squared resid	22959.42	Schwarz criterion	10.93213
Log likelihood	-98.83628	Hannan-Quinn criter.	10.65166
F-statistic	47.04435	Durbin-Watson stat	2.015536
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber:  $\hat{S}_e$  Output Eviews 9 (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.955972 atau 95,59 %. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel *independent* yang terdiri dari total aset ( $X_1$ ), total ekuitas ( $X_2$ ), total liabilitas ( $X_3$ ) mampu menjelaskan variabel *dependent* yaitu laba bersih (Y) sebesar 95,59%, sedangkan sisanya ( $100\% - 95,59\% = 4,41\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model estimasi pada penelitian ini.

## 4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.6.1. Pengaruh Total Aset Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia

secara parsial hasil uji total aset ( $X_1$ ) terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia menunjukkan nilai sig  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,314418 > 1,7458$ ). Hal ini berarti  $h_{a1}$  menerima atau  $h_{01}$  menolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel total aset secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia. Nilai koefisien regresi pada variabel total aset adalah sebesar 0,042869 yang artinya setiap terjadi peningkatan total aset 1 % maka akan mempengaruhi laba bersih sebesar 0,042%. pengaruh positif dan signifikan total aset terhadap laba bersih hal ini dikarenakan total aset yang dimiliki perusahaan baik aset lancar maupun aset tetap memiliki peran yang penting dalam perolehan laba bersih perusahaan. Dengan aset lancar (modal kerja) perusahaan dapat menggunakannya sebagai operasional perusahaan, seperti kas yang dapat langsung digunakan untuk pembelian dan pembayaran, piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan sehingga dapat berubah menjadi tunai (kas). Sementara untuk aset tetap perusahaan perbankan juga dapat menggunakannya sebagai operasionalnya seperti gedung tempat melakukan pemberian jasa perusahaan, kendaraan untuk operasionalisasi dan demikian peralatan lainnya seperti teknologi secara keseluruhan mendukung tujuan perusahaan. Dengan demikian maka total aset yang dimiliki perusahaan perbankan syariah di Malaysia dapat memberikan kontribusi dalam perolehan laba bersih.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Masril sebelumnya yaitu total aset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih namun hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Lis Fadhillah yang menyatakan bahwa total aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih bank syariah.

#### **4.6.2. Pengaruh Total Ekuitas terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia**

secara parsial hasil uji total ekuitas ( $X_2$ ) terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia menunjukkan nilai sig  $0.002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,662723 > 1,7458$ ). Hal ini berarti  $h_{a1}$  menerima atau  $h_{01}$  menolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel total ekuitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia. Nilai koefisien regresi pada variabel total ekuitas adalah sebesar  $0.737268$ . Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan total ekuitas sebesar  $1\%$  maka akan mempengaruhi laba sebesar  $0,737\%$ . Dari hasil perhitungan secara parsial diperoleh bahwa ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, hasil penelitian mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan ekuitas selama periode penelitian mempengaruhi laba secara signifikan, maka semakin tinggi ekuitas yang dimiliki oleh perbankan akan mendorong peningkatan jumlah laba yang diperoleh, hal itu disebabkan ekuitas sebagai dasar bagi penetapan batas maksimum pemberian pembiayaan kebutuhan nasabah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yurry Nartya sebelumnya yaitu total ekuitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba bersih namun hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Nelvia Srilovita yang menyatakan bahwa total ekuitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

#### **4.6.3. Pengaruh Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia**

Secara parsial hasil uji total liabilitas ( $X_3$ ) terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia menunjukkan nilai  $\text{sig } 0,6649 > 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (0,443234 < 1,7458)$ . Hal ini berarti menolak  $H_{a1}$  atau menerima  $H_{01}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel total liabilitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia. Nilai koefisien regresi pada variabel total liabilitas adalah sebesar 0.001300 yang artinya setiap terjadi peningkatan total liabilitas 1% maka akan mempengaruhi laba bersih sebesar 0,013%.

Penyebab hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih disebabkan jumlah dana yang dihimpun meningkat maka biaya dana atau beban bagi hasil yang dikeluarkan bank juga akan semakin meningkat sehingga, selanjutnya akan mempengaruhi dari pertumbuhan pendapatan bank. Apabila adanya peningkatan beban operasional namun tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan maka hal tersebut akan menyebabkan penurunan profit bank dan rendahnya rentabilitas bank atau hal terburuk yang mungkin terjadi pada bank akan mengalami kerugian. Keadaan tersebut dapat disebabkan oleh kurang maksimal bank dalam menyalurkan sumber dana yang ada sehingga hal tersebut yang membuat pertumbuhan laba tidak sejalan dengan jumlah dana yang ada, karena pertumbuhan pembiayaan akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh oleh bank.



Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan Handayani dan Mayasari menunjukkan hasil yaitu dalam penelitiannya menemukan bahwa total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. namun hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh dini menemukan bahwa total hutang berpengaruh signifikan terhadap terhadap laba bersih.

#### **4.6.4. Pengaruh Total Aset, Total Ekuitas, Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F model data panel menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $47,04435 > 1,7458$ ) yang artinya bahwa variabel independen (total aset ( $X_1$ ), total ekuitas ( $X_2$ ), total liabilitas ( $X_3$ )) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia dengan demikian hipotesis  $H_{a4}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Dalam hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh antara total aset, total ekuitas, dan total liabilitas terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Variabel total aset dan total ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia, dan total liabilitas secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia dan secara simultan Variabel total aset, total ekuitas, dan total liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah di Malaysia.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

##### **5.2.1. Untuk Lembaga Keuangan dan Pemerintah**

- a. Dengan adanya hasil dan penelitian tersebut diharapkan kepada bank syariah Malaysia agar memperoleh laba lebih maksimal sehingga meningkatkan perekonomian di Malaysia. Bank syariah Malaysia

dalam setiap pengambilan kebijakan agar memperhatikan total asset, total ekuitas, dan total liabilitas.

- b. Kepada pemerintah penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam mengambil keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian bank syariah Malaysia.

### **5.2.2. Untuk Peneliti selanjutnya**

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat juga ditambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi laba bersih bank, memperbanyak sampel penelitian, dan juga memperpanjang periode penelitian untuk dapat menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode dengan rentang waktu lebih dari 5 tahun agar sampel lebih banyak, sehingga hasil dari penelitian akan lebih baik dan lebih memadai.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel bank syariah lain seperti bank yang ada di negara Malaysia dengan dengan rangkaian kinerja keuangan bank agar menambah wawasan serta menciptakan penelitian yang baru dan berbeda dari penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Agus Sartono. “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, “*Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*”, Jakarta: RajaGrafindo, 2016.
- Al Haryono, Jusup. “*Dasar-dasar Akuntansi*”. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2005.
- Andrianto dan Anang Firmansyah, “*Manajemen Bank Syariah*” CV. Penerbit Qiara Media.2019.
- Arfan Ikhsan, “*Akuntansi Untuk Manajer*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Azuar Juliandi Dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, Bandung :Cita pustaka Media Perintis, 2013.
- Bambang Riyanto, “*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*”, Yogyakarta: GPFE, 2008.
- Buku Panduan Penulisan Skripsi, Langsa: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017.
- Dadang Husen Sobana,”*Studi Kelayakan Bisnis*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).
- Deanta, “*Memahami Pos-pos dan Angka-angka dalam laporan Keuangan untuk Orang Awam*”. (Yogyakarta: Gava Media, 2016).
- Ety Rochaety, et al., “*Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*”, Edisi Revisi Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- Ghozali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 23 Cet VIII*”, Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2016.
- Halim, Abdul. “*Akuntansi Keuangan*”. Daerah Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004.
- Hanafi, dan Halim, “*Analisis Laporan Keuangan, Edisi. Kedua*”, Yogyakarta: STIE YKPN, 2005.

- Hans Kartikahadi, dkk. *“Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS”*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Harahap, *“Analisa Kritis atas Laporan Keuangan”*, Edisi ke-5, Jakarta: Rajawali pers, 2011.
- Harmono. *“Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan teori, Kasus, dan Riset Bisnis”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Haryono, *“Ekonomi Keuangan Dan Bank”* Jakarta: Raja Grafindo, 2004,
- Hery, *“Akuntansi”* (Aktiva, Utang & Modal), Edisi ke-2, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Hery, *“Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan”* Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Hery. *“Teori Akuntansi”*, Jakarta: PT.Grasindo, 2017.
- Ikatan Bankir Indonesia, *“Mengelola bisnis pembiayaan Bank Syariah”* Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Imam Ghozali, *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi”*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ismail *“Perbankan syariah”*, Jakarta : kencana, 2011.
- James J. dan Spillane SJ, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008.
- K R, Subramayan dan Wild John J. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 2014.
- Kasmir, *“analisis laporan keuangan”* Jakarta:PT. raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir, *“Kewirausahaan”* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- L.M Samryn, *Akuntansi*, Depok: PT Raja Grafindo, 2012.
- M, Nafarin, *“Penganggaran Perusahaan”*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *“Analisa Laporan Keuangan Yogyakarta: UUP YKPN*, 2007.

- Mia Lasmi Wardiyah, “Akuntansi Keuangan Menengah” Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Modigliani, F., & Miller, M.H. “*The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. American Economic Review (1958)*”.
- Mudrajad Kuncoro, “*Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*”, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Muhammad Syafi’I Antonio, “*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*”, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, “*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*”, Yogyakarta: UUPAMP YKPN, 2005.
- Peraturan Pemerintah RI No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akruar.
- Rachmadi Usman, “*Aspek Hukum Perbankan syariah*”. Sinar Grafika, 2012.
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Erlangga, 2012.
- Rusdi Akbar, *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004.
- Rusdi Akbar, “*Pengantar Akuntansi*”, Yogyakarta UPP AMP YKPN, 2004.
- Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015.
- Sarjoyo, Haryadi & Jilianita, Winda, “*SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*”. Jakarta : Salemba Empat, 2011.
- Sofyan Syafri Harahap, “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*” Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sugiono, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, Bandung:Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Taswan, “*Akuntansi Perbankan*” (Transaksi Dalam Valuta Rupiah), Edisi ke 2 Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2005.
- Toto Prihadi, “*Analisis Laporan Keuangan*” Jakarta: PPM, 2013.
- Widarjono, “*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*”, Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2007.

Wing Wahyu Winarno, “*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*”, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Yayah Pudih Shatu, “*Akuntansi Laba Rugi*”, Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016.

Zainuddin, “*Hukum Perbankan Syariah*”, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

## 2. Jurnal

Ali Rama, “Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah Di Asia Tenggara” *The Journal of Tauhidinomics Vol. 1 No. 2 (2015): 105-123*.

Ani Zahara & Rachma Zannati, “Pengaruh total hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara terdaftar di BEI” *Jurnal Riset manajemen dan bisnis (JRMB) fakultas ekonomi UNIAT, Vol 3, No2 Juni 2018*.

Ascarya, “Comparing Islamic Banking Development In Malaysia and Indonesia : Lessons For Instruments Development” *Jurnal, Center For Central Banking Education and Studies, Bank Indonesia, 2016*.

Ayukha Asna Levia dan Sri Sulasmiyati “Analisis komparasi kinerja perbankan terbesar di Indonesia dan Malaysia” *jurnal administrasi bisnis vol.51 no. 2 oktober 2017*.

Dewi Khalimatus Sa’diyah, “Analisis Kinerja Perbankan Syariah: Perbandingan Di Negara Indonesia, Malaysia Dan Turkey” *Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang 2020*.

Diana, dkk “Pengaruh hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih pada sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2018”, *Jurnal Manajemen, volume 7 nomor 1(25-42), 2021*.

Francisca Sestri Goestjahjanti, “Analisis pengaruh liabilitas jangka pendek dan ekuitas terhadap total aset PT Nippon Indosari Corpindo Tbk” *Jurnal Ilmiah prodi manajemen universitas pamulang, volume 7, No 1 Juni 2019*.

Francisca Sestri Goestjahjanti “Analisis pengaruh liabilitas jangka pendek dan ekuitas terhadap total aset PT Nippon Indosari Corpindo Tbk” *jurnal, ilmiah prodi manajemen universitas pamulang, volume 7, no 1 juni 2019*.

- Ike Dwi Astuti, dan Nur Kabib, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Dan Malaysia” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 2021, 1053-1067.
- Lydia Octaviani, “Resiko Perbankan Terhadap Laba Bersih” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 NO 2, Juni 2021*.
- Masril, “pengaruh CAR, DAR, Total asset terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012-2016 di BEI” *jurnal wira ekonomi mikroskil, volume 8, nomor 01, April 2018*.
- Mohammad Ghajali, Dkk, “Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara Sebuah Kajian Historis” *Journal Ekonomi Syariah, Vol, 4, No 1, februari 2019*.
- Muhammad Zulkarnain “pengaruh total aktiva dan pendapatan terhadap laba bersih (studi perusahaan perbankan LQ 45 BEI)” *journal of Appied Business Administration, 2020*.
- Nevin Wijaya, dkk (2021), “Pengaruh modal kerja, total hutang, tingkat inflasi dan penjualan bersih terhadap laba bersih” *Jurnal Akuntansi, 5 (1), 240-251, 2021*.
- Safira Nurlita & Aliah Pratiwi, “Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas terhadap profitabilitas pada PT. Primarindo Asia Infrastruktur TBK”, *Jurnal Bisnis Terapan, Volume 04 nomor 02 Desember, 2020*.
- Sumami dan Hoerul Fikri, “Pengaruh Utang Usaha Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Akuntansi, Volume 12, No 1, 2018, h.15*.

### 3. Skripsi

- Ahmad Kosim, “Analisis pengaruh total aset dan total liabilitas terhadap laba bersih perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) tahun periode 2014-2019”, UIN SMH Banten, 2021.
- Aisyah Amini “pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba dan Bri Syariah tahun 2016-2020”, Skripsi, iain padang sidempuan, 2021.
- Baandaalr Lizein, “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dan Cimb Islamic Bank Berhad Dengan Menggunakan Metode Rgec” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.



- Bileam Tarliman Wahyu, “*Analisis kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah merger: studi kasus pada bank China construction Bank Indonesia*”, Manajemen Unpar, 2019.
- Dewi Gita “*analisis penggunaan total aset dan total hutang dalam meningkatkan laba bersih pada PT. kereta api Indonesia (persero)*” Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.
- Dewi Mayasari, “*Pengaruh Pemberian Kredit, Pendapatan Bunga, Ukuran Perusahaan pada Industri Perbankan*”, Skripsi S1 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Ihsan Nur Iriyanto “*Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan perbankan syariah pada bank umum syariah di Negara-negara asia tenggara*” Skripsi UIN Yogyakarta.
- Ina Praptyastuti, “*Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Aktivitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perbankan Di Asean*”, Skripsi, Universitas Islam Bandung 2016.
- Indri Monica, “*pengaruh hutang terhadap laba bersih PT. Asuransi umum Bumiputera muda Unit syariah periode 2014-2017*” Skripsi, UIN SMH Banten, 2019.
- Lis Fadillah, “*Pengaruh total aset dan total pembiayaan terhadap laba bersih bank umum syariah periode 2016-2018*”, UIN SMH Banten, 2020.
- Muhammad Niamul Musoffa, “*pengaruh aset dan ekuitas terhadap net income melalui operating income dan non operating income bank syariah di Indonesia*” Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Muhammad Al-Arizy, “*Pengaruh human capital, total aset, dan total liabilities terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di index LQ-45 pada bursa efek Indonesia tahun 2017-2018*”, Universitas Negeri Medan, 2020.
- Nelvia Srilovita, “*Pengaruh Utang dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

- Nuha Zuyyina Hanum, “*Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah Di Negara-Negara Asean (Studi Kasus Pada Tahun 2010-2016)*” Skripsi, Universitas Brawijaya Malang 2018.
- Rulan Ahmadi, “*Memahami metodologi penelitian kuantitatif*”, Malang: Universitas Negeri Malang, 2005.
- Sekar Wahyuningrum “*pengaruh ukuran perusahaan, total aset, dan jumlah pekerja terhadap klasifikasi perusahaan manufaktur di indonesia dengan metode regres logistic biner*” Universitas negeri Semarang, 2016.
- Sekar Wahyuningrum, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Aset Dan Jumlah Pekerja Terhadap Klasifikasi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Metode Regresi Logistik Biner*” Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Syachrul wahyudi, “*komparasi profit efficiency Islamic bank Indonesia dan malaysia dengan metode stochastic frontier analysis*” tesis Universitas Sumatera Utara, 2014.
- Syefrizal Sahpony, dkk, “*Pengaruh total aset dana pihak ketiga pendapatan non-bunga dan ekuitas terhadap laba bersih (Studi kasus PT. Bank Bengkulu)*”, Skripsi, ekonomi 2009.
- Wardani, Diah ayu, “*Pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba komprehensif di PT. Bank tabungan pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2017*” Diploma Thesis, UIN Sunan Gunung Djati bandung, 2018.
- Yoga Bimantara, “*pengaruh hutang dan volume penjualan terhadap laba bersih (survei pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2018)*” Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, 2019.

#### **4. Website**

- Mutia fauzia <https://amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/10/11/052512926/ini-15-bank-terbesar-di-asean--4-di-antaranya-dari-indonesia> (Di akses pada tanggal 17 Oktober 2021.)
- Nurhastuty Wardham, “The role Of Shariah Board In Islamic Banks: A case study of malaysia, Indonesia dan brusenteish <https://www.researchgate.net/publication/276.4418060>

Reza Pahlevi <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/14/ini-daftar-10-bank-dengan-aset-terbesar-di-asean> (Di akses pada tanggal 17 Oktober 2021).

Syahid Latif <https://www.dream.co.id/dinar/bukti-bank-syariah-malaysia-unggul-dari-indonesia160510p.html> (Di Akses pada tanggal 16 Oktober 2021).

Zulkifli Hasari, “pelaksanaan sistem perbankan islam di malaysia: perspektif hukum universitas sains islam Malaysia, <http://zulkiflihasan.Wordpress.com/>(di akses pada 15 November 2021).

**LAMPIRAN****Lampiran 1 : Data Tabulasi****Data Total asset, Total Ekuitas, Total Liabilitas terhadap Laba bersih Bank****Syariah Malaysia Tahun 2016-2020**

Bank Malaysia	Tahun	Laba bersih	Total asset	Total ekuitas	Total liabilitas
Bank islam Malaysia	2016	414,4	12,415	978	11,437
	2017	178,5	14,279	1,226	13,052
	2018	200,9	15,482	1,278	14,204
	2019	203,7	16,531	1,398	15,133
	2020	173,4	18,566	1,564	17,003
cimb islamic bank BHD malaysia	2016	32,07	14,862	925	13,936
	2017	49,07	21,087	1,186	19,902
	2018	51,70	23,611	1,335	22,276
	2019	19,98	26,061	1,548	24,513
	2020	24,48	28,926	1,749	27,177
Rhb islamic bank BHD Malaysia	2016	22,76	10,730	653	10,077
	2017	21,60	14,047	819	12,959
	2018	28,63	15,888	980	14,908
	2019	44,68	18,767	1,166	17,601
	2020	31,16	21,615	1,275	20,340
Public Islamic Bank BHD malaysia	2016	394,3	11,074	799	10,275
	2017	444,4	14,125	1,035	13,090
	2018	435,8	15,054	1,100	13,954
	2019	391,1	16,845	1,224	15,621
	2020	327,6	17,801	1,349	16,452

**Lampiran 1 : Data Tabulasi Setelah Log**

**Data Total aset, Total Ekuitas, Total Liabilitas terhadap Laba bersih**

**Bank Syariah Malaysia Tahun 2016-2020**

Bank Malaysia	Tahun	Laba bersih	Total asset	Total ekuitas	Total liabilitas
Bank islam Malaysia	2016	6.02683	9.42666	6.88551	9.34461
	2017	5.18459	9.56655	7.11151	9.4767
	2018	5.30281	9.64743	7.15305	9.56128
	2019	5.31665	9.71299	7.2428	9.62463
	2020	5.1556	9.82909	7.355	9.74115
cimb islamic bank BHD malaysia	2016	3.46792	9.60656	6.82979	9.54223
	2017	3.89325	9.95641	7.07834	9.89858
	2018	3.94546	10.0695	7.19669	10.0113
	2019	2.99473	10.1682	7.34472	10.107
	2020	3.19786	10.2725	7.4668	10.2101
Rhb islamic bank BHD Malaysia	2016	3.125	9.2808	6.48158	9.21801
	2017	3.07269	9.55016	6.70808	9.46955
	2018	3.35446	9.67332	6.88755	9.60965
	2019	3.79953	9.83986	7.06133	9.77571
	2020	3.43914	9.98114	7.1507	7.61776
Public Islamic Bank BHD malaysia	2016	5.97711	9.31236	6.68336	9.23747
	2017	6.09673	9.5557	6.94216	9.4796
	2018	6.07718	9.6194	7.00307	9.54352
	2019	5.96896	9.73181	7.10988	9.65637
	2020	5.79179	9.78701	7.20712	9.7082

## Lampiran 2: Hasil Olah data Eviews

### Analisis Deskriptif

	Laba bersih	Total aset	Total ekuitas	Total liabilitas
Mean	174.5115	17388.30	1179.350	15280.20
Median	112.5500	16209.50	1205.000	14556.00
Maximum	444.4000	28926.00	1749.000	27177.00
Minimum	19.98000	10730.00	653.0000	2034.000
Std. Dev.	165.6680	4818.954	276.8356	5473.935
Skewness	0.553636	0.843272	0.074595	0.080282
Kurtosis	1.659447	3.079624	2.565454	3.865218
Jarque-Bera Probability	2.519278 0.283756	2.375643 0.304885	0.175906 0.915804	0.645319 0.724221
Sum	3490.230	347766.0	23587.00	305604.0
Sum Sq. Dev.	521472.1	4.41E+08	1456121.	5.69E+08
Observations	20	20	20	20

**FEM (Fixed Effect Model)**

Dependent Variable: Laba bersih

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/22 Time: 09:28

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	278.7328	52.21789	5.337879	0.0001
Total aset	0.042869	0.012934	3.314418	0.0056
Total ekuitas	0.737268	0.201290	3.662723	0.0029
Total liabilitas	0.001300	0.002933	0.443234	0.6649
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.955972	Mean dependent var		174.5115
Adjusted R-squared	0.935651	S.D. dependent var		165.6680
S.E. of regression	42.02510	Akaike info criterion		10.58363
Sum squared resid	22959.42	Schwarz criterion		10.93213
Log likelihood	-98.83628	Hannan-Quinn		10.65166
F-statistic	47.04435	critier.		2.015536
Prob(F-statistic)	0.000000	Durbin-Watson stat		

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	52.630835	(3,13)	0.0000	
Cross-section Chi-square	51.521707	3	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation: Dependent Variable: LB Method: Panel Least Squares Date: 03/19/22 Time: 09:30 Sample: 2016 2020 Periods included: 5 Cross-sections included: 4 Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	291.2706	137.9084	2.112059	0.0508
Total aset	0.039279	0.012537	3.133087	0.0064
Total ekuitas	0.457803	0.201453	2.272512	0.0372
Total liabilitas	0.001723	0.007975	0.216010	0.8317
R-squared	0.421225	Mean dependent var		174.5115
Adjusted R-squared	0.312705	S.D. dependent var		165.6680
S.E. of regression	137.3442	Akaike info criterion		12.85971
Sum squared resid	301814.8	Schwarz criterion		13.05886
Log likelihood	-124.5971	Hannan-Quinn criter.		12.89859
F-statistic	3.881538	Durbin-Watson stat		0.475228
Prob(F-statistic)	0.029243			



### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

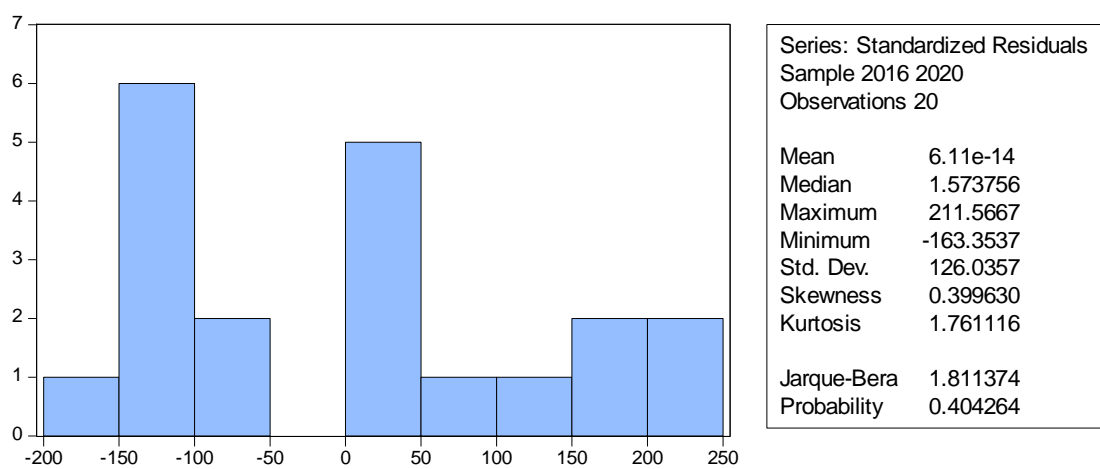
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic		Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	157.892504		3	0.0000
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Total asset	0.042869	-0.039279	0.000153	0.0000
Total ekuitas	-0.737268	0.457803	0.036718	0.0000
Total liabilitas	0.001300	0.001723	0.000003	0.7948
Cross-section random effects test equation: Dependent Variable: LB Method: Panel Least Squares Date: 03/19/22 Time: 09:37 Sample: 2016 2020 Periods included: 5 Cross-sections included: 4 Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	278.7328	52.21789	5.337879	0.0001
TA	0.042869	0.012934	3.314418	0.0056
TE	-0.737268	0.201290	-3.662723	0.0029
TL	0.001300	0.002933	0.443234	0.6649
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.955972	Mean dependent var	174.5115	
Adjusted R-squared	0.935651	S.D. dependent var	165.6680	
S.E. of regression	42.02510	Akaike info criterion	10.58363	
Sum squared resid	22959.42	Schwarz criterion	10.93213	

Log likelihood	-98.83628	Hannan-Quinn criter.	10.65166
F-statistic	47.04435	Durbin-Watson stat	2.015536
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



### Uji Multikolonieritas

	Total Aset	Total Ekuitas	Total Liabilitas
Total Aset	1.000000	0.796397	0.686207
Total Ekuitas	0.796397	1.000000	0.579168
Total Liabilitas	0.686207	0.579168	1.000000

### Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/22 Time: 16:05

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1992.022	510.0141	3.905817	0.0018
Total asset	-0.152970	0.126327	-1.210903	0.2475
Total ekuitas	1.747666	1.966004	0.888943	0.3902
Total liabilitas	-0.055989	0.028643	-1.954701	0.0725
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.541233	Mean dependent var		537.7325
Adjusted R-squared	0.329494	S.D. dependent var		501.2684
S.E. of regression	410.4607	Akaike info criterion		15.14165
Sum squared resid	2190214.	Schwarz criterion		15.49016
Log likelihood	-144.4165	Hannan-Quinn criter.		15.20969
F-statistic	2.556135	Durbin-Watson stat		2.048860
Prob(F-statistic)	0.073618			

### Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Laba bersih

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/22 Time: 09:28

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	278.7328	52.21789	5.337879	0.0001
Total aset	0.042869	0.012934	3.314418	0.0056
Total ekuitas	0.737268	0.201290	3.662723	0.0029
Total liabilitas	0.001300	0.002933	0.443234	0.6649
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.955972	Mean dependent var		174.5115
Adjusted R-squared	0.935651	S.D. dependent var		165.6680
S.E. of regression	42.02510	Akaike info criterion		10.58363
Sum squared resid	22959.42	Schwarz criterion		10.93213
Log likelihood	-98.83628	Hannan-Quinn criter.		10.65166
F-statistic	47.04435	Durbin-Watson stat		2.015536
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Uji T (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	278.7328	52.21789	5.337879	0.0001
Total aset	0.042869	0.012934	3.314418	0.0056
Total ekuitas	0.737268	0.201290	3.662723	0.0029
Total liabilitas	0.001300	0.002933	0.443234	0.6649

**Uji F (Uji Simultan)**

R-squared	0.955972	Mean dependent var	174.5115
Adjusted R-squared	0.935651	S.D. dependent var	165.6680
S.E. of regression	42.02510	Akaike info criterion	10.58363
Sum squared resid	22959.42	Schwarz criterion	10.93213
Log likelihood	-98.83628	Hannan-Quinn criter.	10.65166
F-statistic	47.04435	Durbin-Watson stat	2.015536
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Uji R-Square (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.955972	Mean dependent var	174.5115
Adjusted R-squared	0.935651	S.D. dependent var	165.6680
S.E. of regression	42.02510	Akaike info criterion	10.58363
Sum squared resid	22959.42	Schwarz criterion	10.93213
Log likelihood	-98.83628	Hannan-Quinn criter.	10.65166
F-statistic	47.04435	Durbin-Watson stat	2.015536
Prob(F-statistic)	0.000000		

## **BIODATA PENELITI**



### **1. Data Pribadi**

Nama : Melina Adha

Tempat & Tanggal Lahir : Kutacane , 12 Maret 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal :Desa Kuning 1, Kec Babel, Kab Aceh Tenggara

Telepon & HP : 082248299464

E-mail :melinaadha1203@gmail.com

### **2. Riwayat Pendidikan Formal**

- SD Negeri 2 Kuning 2007-2012
- SMP Swasta Darul Iman 2012-2015
- SMA Swasta Darul Iman 2015-2018
- Institut Agama Islam Negeri Langsa, Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2018-2022.

### **3. Pengalaman Organisasi**

- Kammi Iain Langsa (2018).
- Kspms Rencong Iain Langsa (2020).

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR 470 TAHUN 2021**  
**T E N T A N G**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan: **Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 27 Juli 2021.**

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **Dr. Abdul Hamid, MA** sebagai Pembimbing I dan **Shelly Midesia, SE, M.Si, Ak** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Melina Adha**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012018098, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Total Aset, Total Ekuitas, dan Total Liabilitas terhadap Laba Bersih Bank Syariah di Malaysia"**.
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa  
Pada Tanggal 30 November 2021 M  
25 Rabiul Tsani 1443 H H

Dekan,  
  
Iskandar



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
  2. Pembimbing I dan II;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan;





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/599/In.24/LAB/PP.00.9.06/2022**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Melina Adha  
NIM : 4012018098  
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Total Aset, Total Ekuitas, Dan Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Di Malaysia

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 08 Juni 2022 *AP*  
Kepala Laboratorium FEBI

*Mastura*  
Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701